

Niaaa Ramadani

Efektivitas permainan kartu kuartet

 Skripsi
 D4 Terapi Gigi 2024/2025
 Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar

Document Details

Submission ID**trn:oid::1:3342708938****Submission Date****Sep 18, 2025, 3:07 AM GMT+7****Download Date****Sep 18, 2025, 3:09 AM GMT+7****File Name****Skripsi_Nia_Ramadani_4_.pdf****File Size****4.1 MB****88 Pages****11,796 Words****69,641 Characters**

29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 28%  Internet sources
 - 18%  Publications
 - 0%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

28% Internet sources
 18% Publications
 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	eprints.poltekkesjogja.ac.id	2%
2	Internet	ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id	1%
3	Internet	repository.unimus.ac.id	1%
4	Internet	pasca.jurnalikhac.ac.id	1%
5	Internet	ejournal.ust.ac.id	<1%
6	Internet	docplayer.info	<1%
7	Internet	eprints.uad.ac.id	<1%
8	Internet	eprints.unmas.ac.id	<1%
9	Internet	www.researchgate.net	<1%
10	Internet	repository.usd.ac.id	<1%
11	Internet	ppsmm.uniki.ac.id	<1%

12	Internet	eprints.walisongo.ac.id	<1%
13	Internet	text-id.123dok.com	<1%
14	Internet	www.scribd.com	<1%
15	Internet	repository.unissula.ac.id	<1%
16	Internet	jtk.poltekkes-pontianak.ac.id	<1%
17	Internet	www.ojsstikesbanyuwangi.com	<1%
18	Internet	eprints.unm.ac.id	<1%
19	Internet	id.123dok.com	<1%
20	Internet	journal.poltekkes-mks.ac.id	<1%
21	Internet	roboguru.ruangguru.com	<1%
22	Internet	jurnal.darmaagung.ac.id	<1%
23	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
24	Internet	repositori.usu.ac.id	<1%
25	Internet	repository.itekes-bali.ac.id	<1%

26	Internet	repository.poltekkesbengkulu.ac.id	<1%
27	Internet	repository.unimugo.ac.id	<1%
28	Internet	ejournal.unklab.ac.id	<1%
29	Internet	eprints.uny.ac.id	<1%
30	Internet	ejournal.poltekkesaceh.ac.id	<1%
31	Internet	eprints.pktj.ac.id	<1%
32	Internet	journal.ipm2kpe.or.id	<1%
33	Internet	repo.poltekkes-medan.ac.id	<1%
34	Publication	Mohammad Saat Ibnu Waqfin, Erlyn Nur Indahsari, Yurin Yuantina, Neni Agustin....	<1%
35	Internet	jurnallensa.web.id	<1%
36	Internet	etd.uinsyahada.ac.id	<1%
37	Internet	repo.poltekkestasikmalaya.ac.id	<1%
38	Internet	ejournal.unupasuruan.ac.id	<1%
39	Internet	eprints.poltektegal.ac.id	<1%

40	Internet	ejournal.stikesnh.ac.id	<1%
41	Publication	Andriani Andriani, Cut Ratna Keumala, Sisca Mardelita. "Hubungan Mengkonsum...	<1%
42	Internet	markasmpo.club	<1%
43	Publication	Mardiana Puji Lestari, Azka Muhammad Rusydan. "Penyuluhan Hipertensi dan D...	<1%
44	Internet	repository.stikesalifah.ac.id	<1%
45	Internet	media.neliti.com	<1%
46	Internet	hellosehat.com	<1%
47	Internet	journal.poltekkesaceh.ac.id	<1%
48	Internet	umpr.ac.id	<1%
49	Publication	Nurul Waizah, Herwani Herwani. "Penilaian Pengetahuan Tertulis Dalam Kurikulu...	<1%
50	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
51	Internet	j-innovative.org	<1%
52	Internet	journal.ikipsiliwangi.ac.id	<1%
53	Internet	jurnal.sttkd.ac.id	<1%

54	Internet	sanubariicha.blogspot.com	<1%
55	Internet	www.kupangnews.com	<1%
56	Internet	core.ac.uk	<1%
57	Internet	daftarsekolah.net	<1%
58	Internet	dspace.uui.ac.id	<1%
59	Internet	repository.poltekkes-denpasar.ac.id	<1%
60	Internet	repository.uki.ac.id	<1%
61	Internet	repository.unipasby.ac.id	<1%
62	Internet	repository.stikesrspadgs.ac.id	<1%
63	Publication	Meki Sri Yuni, Ruwayda Ruwayda, Herinawati Herinawati. "Efektifitas Lembar Bali...	<1%
64	Publication	Richie Nicodemus Munthe, Jamaludin. "Teknik Small Group Discussion Sebagai U...	<1%
65	Internet	adoc.tips	<1%
66	Internet	akbaranthonie.blogspot.com	<1%
67	Internet	jurnal.fkip.unmul.ac.id	<1%

68	Internet	puskesmas.bantulkab.go.id	<1%
69	Internet	repo.polkesraya.ac.id	<1%
70	Publication	Karina Megasari Winahyu, Ahmad Turmuzi, Fauzan Hakim. "Hubungan antara Ko...	<1%
71	Internet	pdfcoffee.com	<1%
72	Internet	repositori.unsil.ac.id	<1%
73	Internet	repository.unibos.ac.id	<1%
74	Internet	www.idntimes.com	<1%
75	Publication	Abra! Abra!, Jusuf Kristianto, Yeni Maryani, Neni Setiawaty, Rizki Sofian. "SMART ...	<1%
76	Internet	ejurnal.ars.ac.id	<1%
77	Internet	jurnal.unismuhpalu.ac.id	<1%
78	Internet	repo.undiksha.ac.id	<1%
79	Internet	repository.helvetia.ac.id	<1%
80	Internet	www.coursehero.com	<1%
81	Publication	Atik Rasmawati, Novita Eka Kusuma Wardani, Evi Yunita Nugrahini, Fitria Nurwul...	<1%

82	Publication	Izzatul Arifah, Meutia Fildzah Sharfina. "Hambatan Akses Informasi Kesehatan Re...	<1%
83	Publication	Naintina Lisnawati, Wilis Putu Purantira, Anggit Rizkika. "Edukasi Pemberian Asi ...	<1%
84	Internet	berenyaho.blogspot.com	<1%
85	Internet	jambi.kemenag.go.id	<1%
86	Internet	jurnal.unprimdn.ac.id	<1%
87	Internet	repository.stikes-bhm.ac.id	<1%
88	Internet	repository.uinsu.ac.id	<1%
89	Publication	Applonia Leu Obi, Fransiska Dasan Laiskodat. "THE EFFECT OF DENTAL HEALTH C...	<1%
90	Publication	Elline Elline, Deviyanti Pratiwi, Ferry Sandra, Sharren Teguh, Andrian Nova, Eko Fi...	<1%
91	Publication	Vonny N. S. Wowor, Janno B. B. Bernadus, Grace M. P. Lumbangaol. "Hubungan P...	<1%
92	Internet	repo.upertis.ac.id	<1%
93	Publication	Dwi Suyatmi, Dwi Eni Purwati. "Evaluasi Kegiatan Pelayanan Asuhan Kesehatan G...	<1%
94	Publication	Santoso Budi Rohayu, Kursin Suli. "Perilaku Sikat Gigi Terhadap Terjadinya Karies...	<1%
95	Internet	anyflip.com	<1%

96	Internet	dspace.umkt.ac.id	<1%
97	Internet	ifahm.wordpress.com	<1%
98	Internet	ijohm.rcipublisher.org	<1%
99	Internet	jurnal.umt.ac.id	<1%
100	Internet	jurnal.untan.ac.id	<1%
101	Internet	jurnalfkip.unram.ac.id	<1%
102	Internet	nissa-uchil.blogspot.com	<1%
103	Internet	repository.poltekkes-tjk.ac.id	<1%
104	Internet	repository.uinjkt.ac.id	<1%
105	Internet	repository.umsu.ac.id	<1%
106	Internet	www.repository.urecol.org	<1%
107	Publication	Karlina Intan, Aliansy Diani, Aeni Suci Rizki Nurul. "Aktivitas Antibakteri Kayu Ma...	<1%
108	Publication	Yusti Sahida Putri, Febriarsita Eka Sasmita, Hanik Yuni Alifyah. "Pengaruh Penera...	<1%
109	Internet	dokumen.tips	<1%

110	Internet	journal.ahmareduc.or.id	<1%
111	Internet	journal.universitaspahlawan.ac.id	<1%
112	Internet	klinikrespirasimalang.com	<1%
113	Internet	repository.unsub.ac.id	<1%
114	Internet	www.journal.moripublishing.com	<1%
115	Internet	www.tanyapepsodent.com	<1%
116	Internet	yasagobras.blogspot.com	<1%

SKRIPSI**EFEKTIVITAS PERMAINAN KARTU KUARTET DALAM
MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG
KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA
SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR****OLEH:****NIA RAMADANI****PO714261211024**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR
PROGRAM SARJANA TERAPAN
PRODI TERAPI GIGI
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah hak asasi manusia yang sangat fundamental. Salah satu cara paling efektif untuk mencapainya adalah melalui cakupan kesehatan semesta (*universal health coverage, UHC*), yang berarti setiap individu berhak mendapatkan layanan kesehatan yang berkualitas, kapan saja dan di mana saja mereka membutuhkannya, tanpa terbebani secara finansial (WHO, 2023). Berdasarkan *Global Burden Disease (GBD)* pada tahun 2019 melaporkan bahwa sekitar 3,5 miliar orang di seluruh dunia mengalami penyakit gigi dan mulut. (Uliana et al., 2024)

Data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa masalah gigi yang paling umum di Indonesia adalah kerusakan, gigi berlubang, atau rasa sakit, dengan proporsi mencapai 45,3%. Selain itu, masalah kesehatan mulut yang paling sering dialami masyarakat Indonesia adalah pembengkakan gusi dan keluarnya bisul (abses), dengan persentase sebesar 14%. Oleh karena itu, promosi kesehatan sangat penting dalam usaha meningkatkan kesehatan gigi dan mulut masyarakat (Widyawati, 2021). Promosi kesehatan memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut masyarakat. (Widyawati, 2021)

Masyarakat perlu mendapatkan edukasi atau promosi kesehatan melalui berbagai media, termasuk alat bantu atau alat peraga yang dirancang dengan

mempertimbangkan bahwa setiap orang dapat menerima informasi melalui seluruh indra mereka. Pemasaran disektor kesehatan tidak dapat dipisahkan baik penggunaan alat pemasaran, karena alat pemasaran memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan cara yang menarik, mudah dipahami, dan dimengerti. Hal ini akan mendorong target audiens untuk mengubah perilakunya menuju yang lebih positif dan membantu mengurangi kebiasaan buruk sebelum promosi kesehatan dilakukan. (A. H. Pratiwi et al., 2020)

Melakukan pola hidup buruk dalam perilaku membersihkan gigi dan mulut sulit untuk diubah jika tidak didukung oleh pengetahuan yang memadai. Selama ini, pendidikan mengenai kesehatan gigi di sekolah lebih sering disampaikan melalui ceramah, diskusi kelompok, dan demonstrasi. Metode ini cenderung membuat siswa hanya mendengarkan informasi yang diberikan, sehingga mereka mudah melupakan materi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan variasi dalam metode pembelajaran, seperti penggunaan permainan, untuk meningkatkan minat dan kesenangan siswa di tingkat sekolah dasar. (Ningsih et al., 2020)

Permainan merupakan kegiatan yang dilakukan atas kehendak sendiri dan tanpa adanya paksaan, memberikan kesempatan bagi anak untuk memahami pengalaman yang mereka hadapi, serta mengekspresikan kembali melalui berbagai pandangan dan konsep yang dimiliki. Permainan kartu kuartet dianggap sebagai metode pendidikan yang menyenangkan, karena materi yang terdapat dalam kartu tersebut ditampilkan dalam bentuk gambar yang dilengkapi dengan penjelasan, agar minat siswa untuk dapat memahami lebih mudah. Meskipun alat bantu

39 permainan ini memerlukan kecerdasan serta keterampilan untuk memahami dan
mengingat gagasan atau perencanaan dan penerapan konsep yang sudah ada
dasarnya. (A. H. Pratiwi et al., 2020)

78 Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wijayanti et al., (2023),
yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kuartet
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar” penelitian tersebut
5 Penggunaan media pembelajaran Kartu Kuartet terbukti dapat meningkatkan hasil
belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di kelas 4 SDN 1 Awirarangan. Selanjutnya,
114 penelitian yang dilakukan oleh Uliana et al. (2024) juga mengungkapkan bahwa
media Qugasaki (Kuartet Gigi Masa Kini) memiliki efektivitas yang baik.
Khususnya siswa Sekolah Dasar kelas III dan IV.

24 Sekolah UPT SPF Sekolah Dasar Negeri Tidung merupakan salah satu
18 sekolah dasar yang terletak di Jl. Tidung VI Setapak IX No.2, Mappala, Kecamatan
Rappocini, Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun tenaga pelajar 25
orang dan siswa sebanyak 502 anak di antaranya 263 siswa laki-laki dan 239 siswa
perempuan. Berdasarkan data yang diambil dari SD Negeri Tidung didapatkan
data bahwa perhitungan *OHI-S* kategori sedang *def-t* kategori buruk dan *DMF-T*
kategori sedang, dan ini merupakan disebabkan karna kurangnya pemahaman orang
tua bahkan diri sendiri tentang kesehatan gigi dan mulut serta jajanan yang kurang
baik di sekolah.

Sehubungan dengan berdasarkan pemahaman diatas, maka Rumusan Masalah
pada penulis lebih tertarik melakukan penelitian dibidang kesehatan dengan

masalah yang ditemukan menggunakan alat dan media Permainan Kartu Kuartet terhadap tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada siswa kelas 4 Sekolah Dasar Anak Kelas 4 SD ?”

B. Rumusan Masalah

Terkait latar belakang maka rumusan masalah diatas, pada penelitian ini yaitu: “Bagaimana efektivitas pengaruh penyuluhan menggunakan media kartu kuartet terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas 4 Sekolah Dasar?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk diketahuinya efektivitas pemasaran disektor kesehatan gigi dan mulut dengan penerapan metode permainan pembelajaran media kartu kuartet terhadap pemahaman disektor kesehatan baik gigi dan mulut kepada siswa kelas 4 Sekolah Dasar.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pemahaman disektor kesehatan terutama dbidang gigi dan mulut pada siswa sekolah Dasar kelas 4 sebaiknya diberikan arahan serta pemahaman dengan media permainan kartu kuartet
- b. Untuk mengetahui pemahaman disektor kesehatan dibidang gigi dan mulut pada siswa sekolah Dasar kelas 4 sebaiknya diberikan arahan serta pemahaman dengan media permainan kartu kuartet

- 1 c. Untuk mengetahui selisih pengetahuan disektor kesehatan dibidang gigi dan mulut sebelum dan setelah diberikan pemahaman dalam menggunakan media kartu kuartet.

D. Manfaat

Dengan penelitian ini saya berharap dapat memberikan manfaat terhadap:

1. Manfaat Teoritis

1 Dengan maksud peneliti melakukan penelitian ini diharapkan membawa serta berguna baik secara penegetahuan baik sebagai bahan informasi tentang efektivitas promosi kesehatan memanfaatkan media permainan kartu kuartet untuk meningkatkan pengetahuan pada siswa sekolah dasar dan meningkatkan upaya promotif di bidang kesehatan gigi dan mulut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi

Sebagai bahan acuan dalam konteks kesehatan khususnya diwilayah sektor kesehatan fokusnya kepada Siswa Sekolah Dasar

b. Bagi Responden

1 Untuk memahami perilaku dasar serta pengetahuan terkait perilaku kesehatan gigi dan mulut, dan dapat mengubah perilaku serta derajat kesehatan gigi dan mulut pandangan yang positif dan lebih baik.

E. Keaslian Skripsi

Tabel 1. 1 Keaslian Skripsi

Nama, Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
Sinta Fitriani. (2021)	Efektivitas Media Kwartet Hidup Sehat Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa SD Negeri Margamulya Di Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya	Jenis penelitian yang digunakan ialah metode penelitian analitik dengan desain eksperimen semu (<i>Quasi Eksperimen</i>) pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah <i>one grup pretest- posttest</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Kwartet terdapat peningkatan yang signifikan antara pengetahuan sesudah permainan kwartet	Persamaan dengan penelitian ini pada media kartu kuartet dan sasarannya yaitu sekolah dasar. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada waktu dan tempat dan juga isi dari media kartu kwartet
Novita Wijayanti, Aan Nurhasana h, Febby Fajar Nugraha. (2023)	Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kwartet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas	Jenis penelitian yang digunakan ialah metode penelitian <i>Quasi Eksperimental</i> Design yang bersifat Kuantitatif dengan desain eksperimen None Equivalent Control Grup <i>posttest –</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran kartu kwartet dapat meningkatkan hasil belajar	Persamaan dari penelitian ini menggunakan media kartu kuartet Perbedaan dari penelitian ini variabel

	IV Sekolah Dasar	<i>pretest</i> design. Desain penelitian yang digunakan ialah <i>Pretest - Posttest Control Group Design</i> .	siswa pada mata pelajaran IPS IV SDN 1 Awirarangan.	terkait yaitu peneliti untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa Sekolah Dasar
Ulliana, Silvia Sulistiani, Yuli Puspitawati, Baby Prabowo Setyawati. (2024)	Qugisaki Media Development on Oral Health in Elementary School Students	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan metode penelitian pra eksperimen, <i>one group pretest-post test</i> design. Populasi penelitian adalah siswa SD kelas III dan IV sebanyak 113 siswa. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik <i>stratified random sampling</i> yang berjumlah 80 responden.	Hasil dari penelitian ini terjadi peningkatan pengetahuan, artinya media Qugisaki efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa SD	Persamaan dengan penelitian ini pada media kartu kuartet dan sasarannya yaitu sekolah dasar. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada waktu dan tempat dan juga isi dari media kartu kuartet

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan yang dilakukan oleh manusia, di mana individu memperoleh informasi tentang suatu objek melalui panca indra yang dimilikinya. Proses ini, yang berlangsung selama penginderaan, dipengaruhi oleh seberapa besar perhatian dan persepsi individu terhadap objek yang diamati. Sebagian besar pengetahuan yang kita miliki diperoleh melalui indra penglihatan dan pendengaran. Dasar kesehatan yang baik adalah pengetahuan dan kesadaran terhadap masalah kesehatan dan keberdayaan. (Notoatmodjo S, 2010) dalam (A. H. Pratiwi et al., 2020)

Ilmu pengetahuan (*science*) sekumpulan pengetahuan yang diperoleh melalui pencarian, penemuan, dan pengembangan pemahaman mengenai berbagai masalah. Proses ini dilakukan dengan menerapkan konsep-konsep dan teori-teori, serta menggunakan metode ilmiah yang bersifat objektif, metodologis, sistematis, dan universal. (Ridwan et al., 2021)

2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo, 2012 Tingkat pengetahuan di dalam *domain kognitif* mempunyai enam tingkatan, yaitu;

- a. Tahu (*know*) dapat diartikan sebagai pernyataan bahwa suatu subjek tertentu telah dipelajari sebelumnya.

- b. Memahami (*comprehension*) adalah kemampuan untuk menjelaskan materi dengan cara yang tepat dan benar.
- c. Aplikasi (*aplication*) merupakan kemampuan untuk mengaplikasikan materi sesuai dengan situasi yang ada.
- d. Analisis (*analysis*) dapat diartikan kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen.
- e. Sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian menjadi suatu kesatuan yang utuh.
- f. Evaluasi (*evaluation*) adalah kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap suatu objek. (Putri et al., 2023)

3. Faktor Tingkat Pengetahuan

Faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a. Faktor internal adalah merujuk pada elemen yang berasal dari dalam individu itu sendiri, mencakup aspek fisik serta aspek mental.
- b. Faktor eksternal mencakup elemen sosial dan non-sosial.
- c. Faktor pendekatan belajar merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan dalam berbagai bentuk, serta strategi yang diterapkan individu untuk mendukung efektivitas dalam memperoleh pengetahuan tersebut.

29

Semua faktor tersebut dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan penyerapan ilmu pengetahuan terhadap bagi setiap orang. (A. H. Pratiwi et al., 2020).

4. Penilaian Pengetahuan

Penilaian berbasis kelas mencakup berbagai metode dan teknik penilaian, termasuk tes tertulis, review produk, demonstrasi kompetensi, portofolio, dan penilaian sikap. Penilaian pengetahuan dapat mencakup: (Waizah & Herwani, 2021)

4

Tes tertulis: jenis evaluasi ini sering digunakan oleh para pendidik dan memiliki berbagai format yang berbeda, serta berfungsi untuk mengukur pemahaman kompetensi pengetahuan (*kognitif*) siswa. Ujian ini mencakup berbagai tipe soal, seperti pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, penjumlahan, dan soal uraian.

4

Tes Lisan: Tes lisan merupakan suatu metode evaluasi, digunakan untuk menilai tingkat pencapaian kompetensi, terutama dalam aspek pengetahuan (*kognitif*). Dalam ujian lisan, guru mengajukan pertanyaan secara langsung kepada siswa, dan siswa memberikan jawaban secara langsung sebagai respons terhadap pertanyaan tersebut.

4

Tes Penugasan/Proyek: Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan proyek yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok, sesuai dengan tugas yang diberikan.

4 Tes objektif melibatkan berbagai format, seperti pilihan ganda (*multiple choice*), benar-salah (*true-false*), menjodohkan (*matching*), isian singkat (*short answer*), dan melengkapi (*completion*). Sementara itu, tes uraian (*esai*) terdiri dari dua jenis, yaitu uraian terbatas atau terstruktur dan uraian bebas. Berikut beberapa jenis tes bentuk objektif yaitu: (Waizah & Herwani, 2021)

14 a. Test objektif bentuk *multifile choice test* (Pilihan berganda)

Tes Multiple choice merupakan jenis tes objektif di mana setiap pertanyaan dilengkapi dengan beberapa pilihan jawaban, dan dari berbagai opsi yang tersedia, hanya satu jawaban yang benar atau paling tepat.

4 b. Tes objektif bentuk benar-salah

4 Soal bentuk benar-salah adalah jenis tes yang menyajikan pertanyaan dalam bentuk pernyataan. Dalam jenis tes ini, terdapat pernyataan yang dapat dianggap benar, sementara ada juga yang dapat dianggap salah. Tipe ujian ini sering disebut sebagai ujian "Ya-Tidak".

49 c. Test Objektif bentuk Jawaban singkat (*short answer*)

Merupakan jenis pertanyaan yang menuntut jawaban dalam bentuk kata, bilangan, kalimat, atau simbol. Penilaian jawaban pada jenis tes ini dilakukan dengan menentukan apakah jawaban yang diberikan benar atau salah.

d. Melengkapi (*completion test*)

Bagian completion test melibatkan pernyataan atau kalimat yang belum lengkap, di mana peserta didik diminta untuk mengisi bagian yang hilang dengan satu atau beberapa kata pada tempat yang telah disediakan.

Contoh: Penyakit periodontitis infeksi yang terjadi pada jaringan penyangga gigi disebabkan karena kekurangan Vitamin B.

e. Menjodohkan (*matching*)

Soal menjodohkan terdiri dari dua kelompok pernyataan yang saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan. Pernyataan yang terdapat pada kelompok sebelah kiri merupakan bagian yang memuat pertanyaan yang harus dipasangkan dengan jawaban yang sesuai. Karakteristik tes ini mencakup:

- 1) Tes terdiri dari rangkaian pertanyaan dan jawaban,
- 2) Tugas dalam tes ini merupakan mencocokkandan menetapkan jawaban yang sudah disediakan agar sesuai atau cocok, dan merupakan pasangan yang sesuai dengan pertanyaan. (Waizah & Herwani, 2021)

B. Promosi Kesehatan

1. Definisi Promosi Kesehatan

Promosi Kesehatan merupakan proses atau upaya pemberdayaan masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan mereka. Agar dapat mencapai keberhasilan, individu atau organisasi perlu mampu mengenali dan

mewujudkan ide-ide yang ada, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan serta mengubah atau mempengaruhi lingkungan sekitar. (Illahi et al., 2018)

Pendidikan kesehatan yang sering disebut sebagai promosi kesehatan, pada dasarnya mencakup berbagai kegiatan atau upaya untuk memberikan informasi kesehatan pada masyarakat, kelompok, dan individu. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Promosi kesehatan sangat bergantung pada media, karena melalui media, pesan-pesan yang disampaikan agar menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan demikian, audiens diharapkan dapat memahami dan menerapkan pesan tersebut dalam perilaku positif. Proses yang berlangsung dalam pendidikan kesehatan serupa dengan proses pendidikan secara umum. Dalam konteks formal, ini melibatkan penyampaian materi pendidikan dari pendidik kepada peserta didik dengan tujuan tertentu. (A. H. Pratiwi et al., 2020)

2. Metode promosi kesehatan

Menurut Notoatmodjo (2014) metode promosi kesehatan salah satu elemen penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai hasil promosi kesehatan yang maksimal. Metode yang dikemukakan antara lain : (Illahi et al., 2018)

a. Metode perorangan (individu)

Dalam Promosi kesehatan metode ini diterapkan untuk mempromosikan perilaku baru serta meningkatkan minat terhadap

perubahan perilaku atau inovasi yang mendasar. Pendekatan individual diambil karena setiap individu memiliki masalah atau alasan yang beragam berkaitan dengan penerimaan atau perubahan perilaku tersebut. Beberapa bentuk dari pendekatan ini antara lain: (Illahi et al., 2018)

1) Bimbingan dengan penyuluhan

Melalui pendekatan ini, interaksi antara klien dan petugas menjadi lebih mendalam. Setiap permasalahan yang dialami oleh klien dapat ditelusuri dan dibantu dalam proses penyelesaiannya. Pada akhirnya, klien akan lebih terbuka untuk menerima tindakan tersebut, berlandaskan pada kesadaran dan pemahaman yang mendalam terhadap perilaku yang diberikan.

2) Wawancara (*interview*)

Cara ini sejatinya adalah elemen dari proses bimbingan dan penyuluhan. Dalam hal ini, wawancara dilakukan antara petugas kesehatan dan klien dengan tujuan mengumpulkan informasi mengenai alasan di balik ketidakmampuan atau ketidaksiapan klien dalam menerima perubahan. Selain itu, wawancara ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketertarikan klien terhadap perubahan tersebut. Informasi yang diperoleh akan mempengaruhi pemahaman dan kesadaran klien mengenai perilaku yang sudah atau akan diadopsi. Apabila pemahaman dan kesadaran ini belum kuat, maka diperlukan penyuluhan yang lebih mendalam untuk membantu klien.

b. Metode kelompok dan massa

Metode promosi kesehatan yang ditujukan untuk kelompok harus mempertimbangkan besarnya target serta tingkat pendidikan formal yang dimiliki oleh sasaran tersebut. Keefektifan suatu metode promosi kesehatan sangat bergantung pada besarnya kelompok yang menjadi sasaran. Metode ini mencakup: (Illahi et al., 2018)

1) Metode ceramah

Metode Ceramah adalah suatu cara penyuluhan yang dilakukan secara langsung melalui lisan oleh penceramah kepada peserta mengenai topik yang disampaikan. Metode ini cocok digunakan untuk berbagai tingkat pendidikan, baik yang tinggi maupun rendah. Keberhasilan dalam menerapkan metode ceramah sangat bergantung pada kemampuan penceramah dalam memahami audiens serta kemampuan untuk menunjukkan sikap dan penampilan yang meyakinkan.

2) Metode seminar

Metode seminar merupakan suatu pendekatan dimana sekelompok individu berkumpul untuk mendiskusikan suatu isu di bawah arahan seorang pakar yang memiliki pengetahuan mendalam tentang topik tersebut.

3) Metode diskusi

Metode diskusi merupakan suatu pendekatan penyuluhan yang memungkinkan setiap anggota kelompok untuk berpartisipasi dengan

102 bebas dalam percakapan. Dalam hal ini, pengaturan posisi duduk peserta sangat penting, di mana mereka ditempatkan sedemikian rupa agar dapat saling melihat dan berhadapan, contohnya dalam formasi lingkaran. Selain itu, pemimpin diskusi juga sebaiknya duduk di antara peserta untuk menghindari kesan yang lebih tinggi, sehingga semua anggota kelompok merasa memiliki kebebasan dan keterbukaan dalam menyampaikan pendapat mereka.

60 Untuk memulai sebuah diskusi, sebaiknya pemimpin diskusi memberikan arahan yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan atau contoh kasus yang relevan dengan topik yang sedang dibahas. Hal ini bertujuan agar diskusi dapat berlangsung dengan dinamis dan menarik. (Illahi et al., 2018)

4) Curah pendapat

Metode ini adalah sebuah pengembangan dari metode diskusi yang sudah ada. Prinsip dasar yang digunakan tetap sama dengan metode diskusi, namun terdapat perbedaan pada tahap awalnya. Dalam metode ini, pemimpin kelompok terlebih dahulu mengemukakan suatu permasalahan, kemudian setiap peserta diharapkan untuk memberikan jawaban atau tanggapan mereka dalam bentuk curah pendapat. Penting untuk dicatat bahwa selama proses ini, tidak ada komentar atau tanggapan dari pihak manapun hingga semua anggota menyampaikan pendapatnya. Setelah semua peserta selesai mengemukakan pendapat,

barulah setiap anggota diperbolehkan untuk memberikan komentar, sehingga memungkinkan terjadinya diskusi yang lebih mendalam. (Illahi et al., 2018)

86 5) Bermain peran (*role play*)

Dalam metode ini beberapa anggota kelompok dipilih untuk menjalankan peran tertentu, seperti dokter, perawat, atau bidan, sementara anggota lainnya berperan sebagai pasien atau masyarakat. Tujuan dari metode ini adalah untuk menggambarkan interaksi dan komunikasi sehari-hari yang terjadi saat mereka melaksanakan tugas masing-masing. (Illahi et al., 2018)

14 6) Permainan Simulasi (*simulation game*)

Metode ini adalah gabungan dari role play dengan diskusi. Informasi kesehatan disampaikan melalui berbagai jenis permainan, seperti permainan monopoli. Cara bermainnya sama persis dengan permainan monopoli yang biasa, menggunakan dadu dan sebagainya. Namun, permainan ini mengandung elemen penyuluhan atau edukasi. (Illahi et al., 2018)

7) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode dalam promosi kesehatan yang melibatkan penunjukan langsung dengan menggunakan alat bantu visual. Metode ini merupakan cara pengajaran yang memperagakan suatu prosedur dengan bantuan alat peraga. (Illahi et al., 2018)

3. Media promosi kesehatan

Media promosi kesehatan berfungsi sebagai sarana dan saluran informasi yang digunakan untuk menyampaikan berbagai materi yang berkaitan dengan kesehatan, termasuk rekomendasi, serta pesan-pesan kesehatan, di samping mempromosikan gaya hidup sehat di masyarakat. Promosi kesehatan sendiri adalah suatu usaha atau proses yang bertujuan untuk mendorong individu dalam meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan, sehingga mereka dapat menjaga, memperbaiki, dan meningkatkan kondisi kesehatan mereka. (A. H. Pratiwi et al., 2020)

Media promosi kesehatan merupakan segala bentuk sarana atau usaha yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari komunikator kepada sasaran. Tujuan dari penyampaian ini adalah untuk menambah pemahaman sasaran, yang ditujukan dapat mendorong perubahan perilaku mereka ke arah yang lebih positif bagi kesehatan. Hubungan antara promosi kesehatan dan media sangat erat, karena melalui media, pesan yang disampaikan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Hal ini memungkinkan sasaran untuk mempelajari informasi tersebut dan membuat keputusan untuk mengadopsi perilaku yang lebih sehat. (Illahi et al., 2018)

Berdasarkan fungsinya sebagai penyaluran pesan kesehatan, media ini dibagi menjadi 3, yaitu: (Illahi et al., 2018)

a. Media cetak

Media adalah alat fokus pada penyampaian yang dikirim melalui elemen visual, yang umumnya beberapa kombinasi kata-kata, gambar, dan foto dalam berbagai warna. Media ini merupakan kategori ini meliputi leaflet, flip chart, poster, koran, berita acara serta foto dan juga sebagai penyampaian informasi terkait kesehatan. berbagai keunggulan dari alat cetak adalah daya tahan yang lama, kemampuan menjangkau seluruh cakupan media internal maupun eksternal, dana yang terjangkau, portabilitas yang tinggi, tidak memerlukan sumber listrik, mudah dipahami, serta potensi untuk meningkatkan minat belajar. Namun, media cetak juga memiliki kelemahan, seperti ketidakmampuan untuk menciptakan efek gerakan dan suara, serta rentan terhadap kerusakan, seperti terlipat.

b. Media elektronik

Adalah jenis alat media dan bersifat dinamis dalam bergerak, yang disentuh dan didengarkan, serta info dalam menggunakan alat elektronik. Misalnya media tersebut mencakup tv, Radio, , kaset, CD, dan VCD. Sehingga mirip dengan media lain, media elektronik memiliki sejumlah keunggulan, seperti alat lainnya bebas diakses dan lebih mudah di mengerti, lebih menarik perhatian, sudah akrab di kalangan para orang-orang disekitar, memungkinkan interaksi langsung, melibatkan semua indra, serta penyajiannya dapat dikontrol dan diulang sesuai kebutuhan, dengan jangkauan yang lebih luas. Namun, media ini juga memiliki beberapa

kekurangan, seperti biaya produksi yang lebih tinggi, proses yang sedikit rumit, ketergantungan pada sumber listrik dan peralatan canggih, memerlukan persiapan yang matang, peralatan yang terus berkembang, serta memerlukan keahlian dalam penyimpanan dan pengembangan.

c. Media luar ruang

Sebagai alat penyapaian informasi di ruang eksternal khususnya ruangan tertentu dengan berbagai saluran, baik itu sebagai media elektronik, seperti sebaran, poster, umbul-umbul dan media televisi dengan layar besar. Salah satu keuntungan dari media ini adalah kemudahan pemahaman, daya tarik yang lebih tinggi, serta kemampuannya untuk menyajikan informasi secara umum dan hiburan. Media ini juga memungkinkan interaksi langsung, melibatkan seluruh indra, serta penyajiannya dapat dikontrol dengan baik dan memiliki jangkauan yang luas. Hal yang perlu diperhatikan, mungkin biaya yang lebih tinggi, proses yang rumit, kebutuhan akan peralatan canggih untuk produksi, persiapan yang memerlukan ketelitian, peralatan yang terus berkembang, serta kebutuhan akan keterampilan dalam penyampaian dan pengoperasian media tersebut. (Illahi et al., 2018)

C. Kartu Kuartet

1. Pengertian kartu kuartet

Kartu kuartet adalah merupakan alat media permainan dan juga menggunakan kertas tebal, mirip dengan karcis, yang dikelompokkan dalam set berisi empat kartu. Setiap kartu memiliki gambar serta informasi yang

menjelaskan gambar tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Karsono, Sujana, Daryanto, dan Yustinus (2014), kartu kuartet, sesuai dengan namanya yang berarti "empat", mengharuskan pemain untuk membentuk pasangan kartu kuartet yang terdiri dari empat kartu sebagai satu kesatuan. Sebuah kartu dalam posisi satu set, biasanya berjejer selebarang kartu dan ini pertanda dimulai dari 32 atau bisa juga 40 bagian dari karu kuartet, terdapat komposisi yang mencakup gambar dan tema utama yang dicetak di bagian tengah atas. Di bawah tema tersebut, terdapat empat anggota kelompok tema yang disusun dengan aturan tertentu, di mana tulisan paling atas dicetak tebal (dan bahkan berbeda) adalah nama yang sesuai dengan sketsa yang ada. Pernyataan didukung oleh Maula (2014), yang menyatakan alat atau media kartu yang dimaksud kuartet dapat dimainkan oleh 2 hingga 4 orang. Ukuran kartu kuartet ini adalah 8,5 x 5,5 cm. (Ismail et al., 2020)

Sebagai alat media kartu dan merupakan bentuk media komunikasi dan sebagai alat permainan yang dari sebelumnya sejumlah kartu bergambar. Setiap kartu dilengkapi dengan keterangan berupa teks yang menjelaskan gambar tersebut. Umumnya, judul gambar dicantumkan di bagian atas kartu dengan ukuran huruf yang lebih besar atau dicetak tebal, sementara keterangan gambar ditulis dalam dua hingga empat baris secara vertikal di antara judul dan gambar. Teks yang menjelaskan gambar biasanya ditulis dengan tinta berwarna. (Setyorini, 2013 dalam (Illahi et al., 2018)

28

Media alat permainan kartu kuartet dapat dimanfaatkan dalam kegiatan penyuluhan dan edukasi yang bersifat permainan, yang menyenangkan. Materi yang disajikan dalam bentuk gambar disertai dengan penjelasan, sehingga menarik minat anak untuk mempelajarinya. Media permainan ini juga berfungsi untuk menyeimbangkan fungsi otak kanan dan kiri, yang dapat meningkatkan kreativitas serta pemahaman konsep. Dengan demikian, anak-anak dapat mengembangkan pengetahuan mereka, berinteraksi secara sosial, serta mendukung perkembangan emosional mereka. (A. H. Pratiwi et al., 2020)

Media promosi kesehatan gigi dan mulut dan ini sebagai alat pendukung yang disebut kartu kuartet. Alat media ini memiliki potensi dan berbagai manfaat, di antaranya anak-anak dapat memahami konsep dengan lebih baik, meningkatkan kemampuan bersosialisasi, serta belajar bersikap sportif melalui pengalaman menang dan kalah. Selain itu, media kuartet juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak dan menambah pengetahuan mengenai pesan-pesan kesehatan gigi dan mulut. (Fitriani, 2021)



Gambar 1. Kartu Kuartet Kesehatan Gigi dan Mulut

52

2. Tata cara bermain kartu kuartet

Tata cara bermain kartu kuartet sebagai berikut: (Illahi et al., 2018)

- a. Permainan ini dilaksanakan dalam kelompok kecil yang terdiri dari minimal 3 dan maksimal 4 siswa, di mana siswa-siswa tersebut duduk dalam formasi melingkar.
- b. Kartu dibagikan sehingga setiap siswa menerima 4 kartu, sementara sisa kartu diletakkan di tengah meja.
- c. Setelah pembagian kartu selesai, para peserta berunding dan melakukan gerakan hompimpa dengan ini menentukan siapa yang memulai permainan terlebih dahulu.
- d. Pemain terpilih pertama harus menyebutkan nama kelompok kartu yang diinginkannya. Jika tidak ada pemain lain yang memiliki kartu dalam kelompok yang disebutkan, bahwa peserta tersebut harus mencabut satu kartu dari tumpukan yang berada di area tengah.
- e. Pemain kedua kemudian menyebutkan nama kelompok yang diinginkannya. Jika ada pemain lain yang memiliki kartu dalam kelompok tersebut, pemain kedua harus menyebutkan nama kelompok dan kartu dengan tepat. Apabila penyebutan tersebut benar, maka pemain lain yang memiliki kartu itu wajib menyerahkannya. Namun, jika tidak ada pemain lain yang memiliki kartu yang dimaksud atau jika pemain kedua salah

42

42

42

menyebutkan nama kartu, maka ia harus mengambil kartu dari tumpukan di tengah.

f. Setiap pemain berusaha mengumpulkan empat kartu yang berasal dari kelompok yang sama. Pemain yang berhasil mengumpulkan keempat kartu dalam satu kelompok (kuartet) harus meletakkan dan menunjukkan kuartet tersebut untuk mendapatkan satu poin.

g. Proses di atas diulang terus menerus, dan permainan berakhir ketika salah satu pemain tidak lagi memiliki kartu dan tidak ada kartu tersisa di tumpukan. Pemain yang memiliki poin atau kuartet terbanyak akan dinyatakan sebagai pemenang, sedangkan pemain yang kalah diwajibkan untuk membacakan yang terdapat di balik kartu kuartet tersebut.

Dengan demikian, tata cara bermain kartu kuartet ini memberikan panduan yang jelas bagi para pemain untuk mengikuti permainan dengan baik.

3. Kelebihan dan kekurangan permainan kartu kuartet

Terdapat beberapa kelebihan dan juga kekurangan menggunakan media permainan kartu kuartet.

a. Kelebihan permainan kartu kuartet yaitu:

- 1) Kartu kuartet sangat praktis karena mudah dibawa ke mana saja dan dapat dimainkan kapan pun.
- 2) Kartu kuartet merupakan alat bantu visual yang berupa gambar, yang dapat dengan mudah diakses oleh siswa dan tidak memerlukan sumber listrik untuk penggunaannya.

36 3) Kartu kuartet sangat cocok dengan metode belajar siswa di tingkat sekolah dasar, yang mengutamakan pembelajaran melalui permainan.

36 4) Kartu kuartet dapat dimainkan di berbagai lokasi dan pada setiap waktu, dengan permainan yang menarik serta mengandung materi pembelajaran.

18 5) Aktivitas bermain kartu kuartet dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan siswa karena adanya interaksi di antara mereka.

6) Permainan ini juga dapat berkontribusi dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. (Samsiyah et al., 2021)

b. Kekurangan permainan kartu kuartet yaitu:

1) Permainan ini hanya dapat dinikmati melalui indra penglihatan saja.

2) Kartu kuartet hanya dapat dimainkan oleh sejumlah pemain yang terbatas, yaitu maksimal empat orang atau dalam kelompok kecil, karena jumlah kartu yang tersedia tidak banyak. (Samsiyah et al., 2021)

D. Cara menjaga kesehatan gigi dan mulut

20 Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum yaitu, kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan. (Aida et al., 2022)

Berdasarkan bentuknya dan fungsinya, gigi dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu: (Elvina, 2023)

1. Gigi seri (Insisivus/I) berfungsi untuk memotong makanan
2. Gigi taring (Caninus/C) berfungsi untuk menyobek makanan
3. Gigi geraham depan (Premolar/P) berfungsi untuk mengunyah makanan
4. Gigi geraham belakang (Molar/M) berfungsi untuk mengunyah dan menghaluskan makanan.

Sebagian masyarakat masih kurang menyadari betapa pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Akibatnya, mereka tidak memahami konsekuensi yang mungkin timbul akibat kurangnya perhatian terhadap kebersihan gigi dan mulut. Di sisi lain, terdapat juga kelompok masyarakat yang sudah mengetahui pentingnya hal ini, namun kurang memahami cara yang tepat untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut, sehingga upaya mereka menjadi tidak maksimal. (A. H. Pratiwi et al., 2020)

Berdasarkan bentuknya dan fungsinya, gigi dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

1. Waktu dan cara menyikat gigi

Menyikat gigi merupakan kegiatan membersihkan gigi dan rongga mulut dari kotoran sisa makanan yang melekat. Teknik yang digunakan harus benar dan waktu nya juga harus tepat. Menyikat gigi dapat membersihkan semua

deposit pada permukaan gigi dan gusi, terutama saku gusi, serta dapat memijat gusi. (Razi, 2023)

74 Sangat dianjurkan untuk menyikat gigi setidaknya dua kali dalam sehari, yaitu setelah sarapan dan sebelum tidur malam. Meskipun sebaiknya gigi disikat setelah setiap kali makan, yang terpenting adalah melakukan penyikatan pada malam hari sebelum tidur. Disarankan untuk memilih pasta gigi yang mengandung fluor, karena fluor berperan penting dalam memperkuat enamel gigi. (Nugroho et al., 2019)

Cara menyikat gigi:

- 46
- a. Pegang sikat gigi Anda dengan posisi kepala sikat sedikit miring sehingga membentuk sudut 45 derajat. Mulailah menyikat gigi dari bagian depan dengan gerakan naik turun selama 20 detik untuk masing-masing rahang atas dan bawah.
 - 115 b. Selanjutnya, lanjutkan dengan menyikat gigi geraham yang berada dekat pipi dan lidah di salah satu sisi mulut. Gunakan gerakan melingkar pada gigi bagian atas dan bawah selama 20 detik untuk masing-masing rahang.
 - c. Sikat gigi yang biasanya digunakan untuk mengunyah dengan gerakan maju mundur secara perlahan, baik pada rahang atas maupun bawah.
 - 80 d. Untuk membersihkan permukaan dalam gigi depan, pegang sikat gigi secara vertikal, lalu lakukan penyikatan dengan gerakan dari atas ke bawah pada masing-masing rahang.
 - e. Jangan lupa untuk membersihkan lidah dengan menyikatnya secara lembut.

Ini bertujuan untuk menghilangkan bakteri serta memberikan kesegaran pada napas.

- f. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, Anda dapat memastikan bahwa proses menyikat gigi dilakukan secara efektif untuk menjaga kebersihan dan kesehatan gigi serta mulut secara keseluruhan. (Pawestari, 2022)

2. Makanan yang menyehatkan gigi

Makanan yang mengandung kalsium, vitamin, dan mineral yang dapat mencegah timbulnya penyakit pada mulut terutama gigi, seperti gigi berlubang, dan menjadikan gigi kuat adalah makanan yang dapat mencegah kerusakan gigi dan meningkatkan kesehatan gigi. Makanan berserat dan kesehatan mulut yang baik merupakan faktor penting dalam perkembangan penyakit gigi dan mulut. Makanan berserat adalah makanan yang mempunyai sifat pembersih gigi yang baik, seperti nanas, pir, apel, stroberi, pepaya, semangka dan bengkoang mengandung banyak air. Makanan tersebut akan membantu untuk membersihkan sisa-sisa makanan yang menempel pada sela-sela gigi. (Idaryati & Putu, 2023)

3. Makanan yang dapat merusak gigi

Makanan manis merupakan jenis makanan yang dapat berkontribusi terhadap kerusakan gigi atau karies gigi. Karakteristik dari makanan manis ini adalah kandungan karbohidrat yang tinggi, sifatnya yang lengket, serta kemudahan untuk hancur di dalam mulut. Terdapat hubungan yang erat antara asupan karbohidrat dengan munculnya penyakit karies gigi, yang berkaitan

dengan pembentukan plak pada permukaan gigi. Konsumsi makanan manis yang tinggi pada anak-anak berbanding lurus dengan tingginya angka kejadian karies. (Eni, 2021)

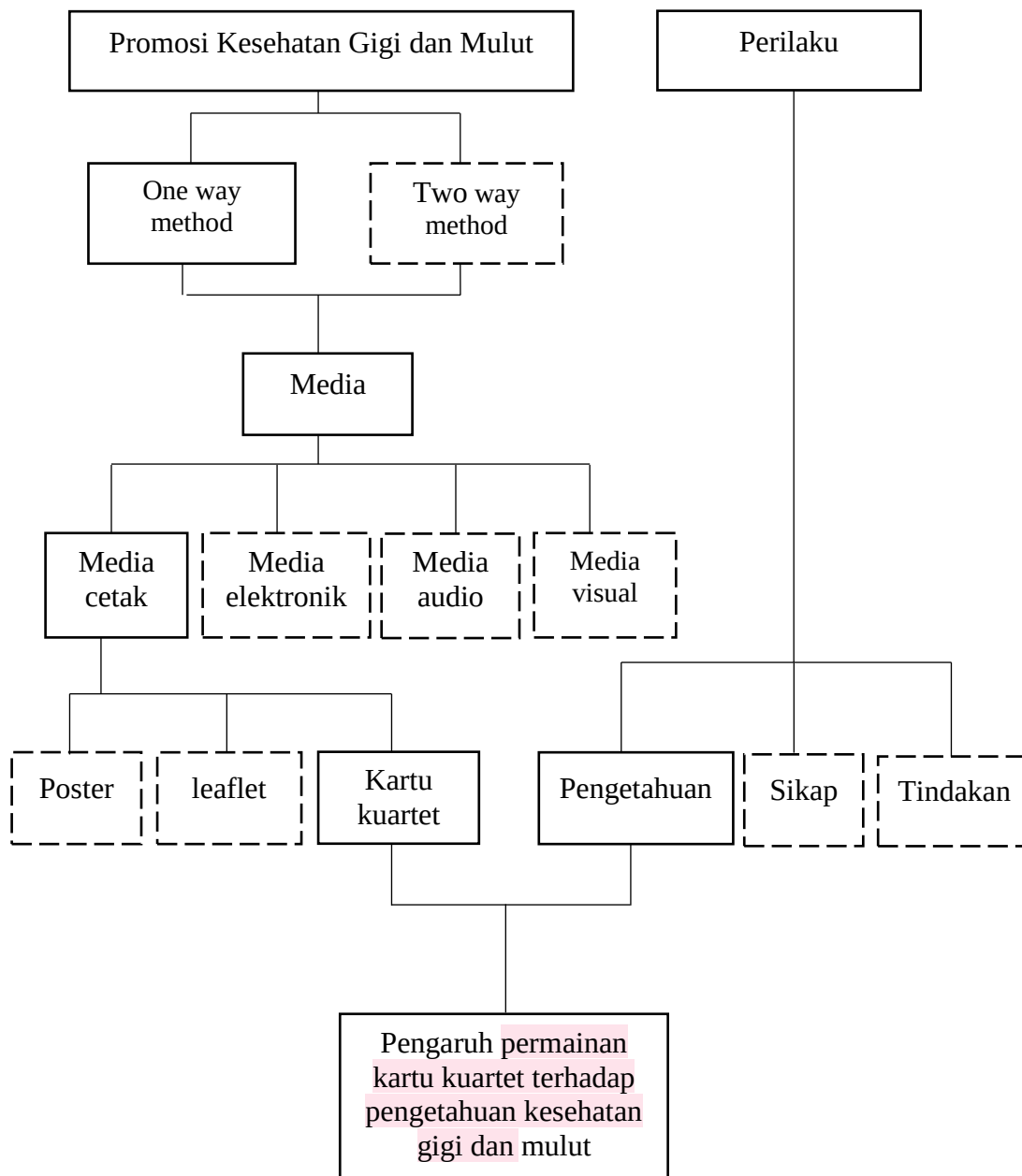
Tingginya tingkat konsumsi makanan manis seringkali meningkatkan risiko terjadinya karies gigi pada anak usia sekolah. Hal ini disebabkan oleh sifat manis dan lengket dari makanan tersebut yang memungkinkan sisa-sisa makanan tertinggal atau menempel di dalam mulut. Sisa makanan ini kemudian dapat mengendap dan berfermentasi menjadi asam, yang akan menyebabkan terbentuknya plak pada gigi dan meningkatkan risiko karies gigi. Selain kebiasaan mengonsumsi makanan manis, terdapat beberapa faktor lain yang dapat menyebabkan karies, seperti faktor genetik, ras, usia, kekurangan vitamin, unsur kimia, komposisi air liur, mikroorganisme di dalam mulut, serta keberadaan plak.

Siswa yang memiliki tingkat konsumsi makanan manis yang lebih tinggi cenderung memiliki risiko yang lebih besar untuk mengalami karies gigi, sementara siswa yang mengonsumsi makanan manis dalam jumlah yang lebih sedikit memiliki risiko yang lebih rendah terhadap terjadinya karies. (Eni, N. 2021)

E. Kerangka Teori

Promosi kesehatan gigi dan mulut mempunyai dua jenis metode dalam penyuluhan yaitu one way method dan two way method serta menggunakan media. (Pradita, 2017)

Metode yang digunakan adalah one way method dengan menggunakan media cetak kartu kuartet. Terdapat faktor yang dipengaruhi dalam penerimaan materi promosi kesehatan yaitu perilaku salah satunya tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Tujuan dilakukan promosi kesehatan ini adalah untuk melihat efektivitas permainan menggunakan kartu kuartet terhadap tingkat pengetahuan siswa UPT SPF SD Negeri Tidung Makassar pada kelas 4.



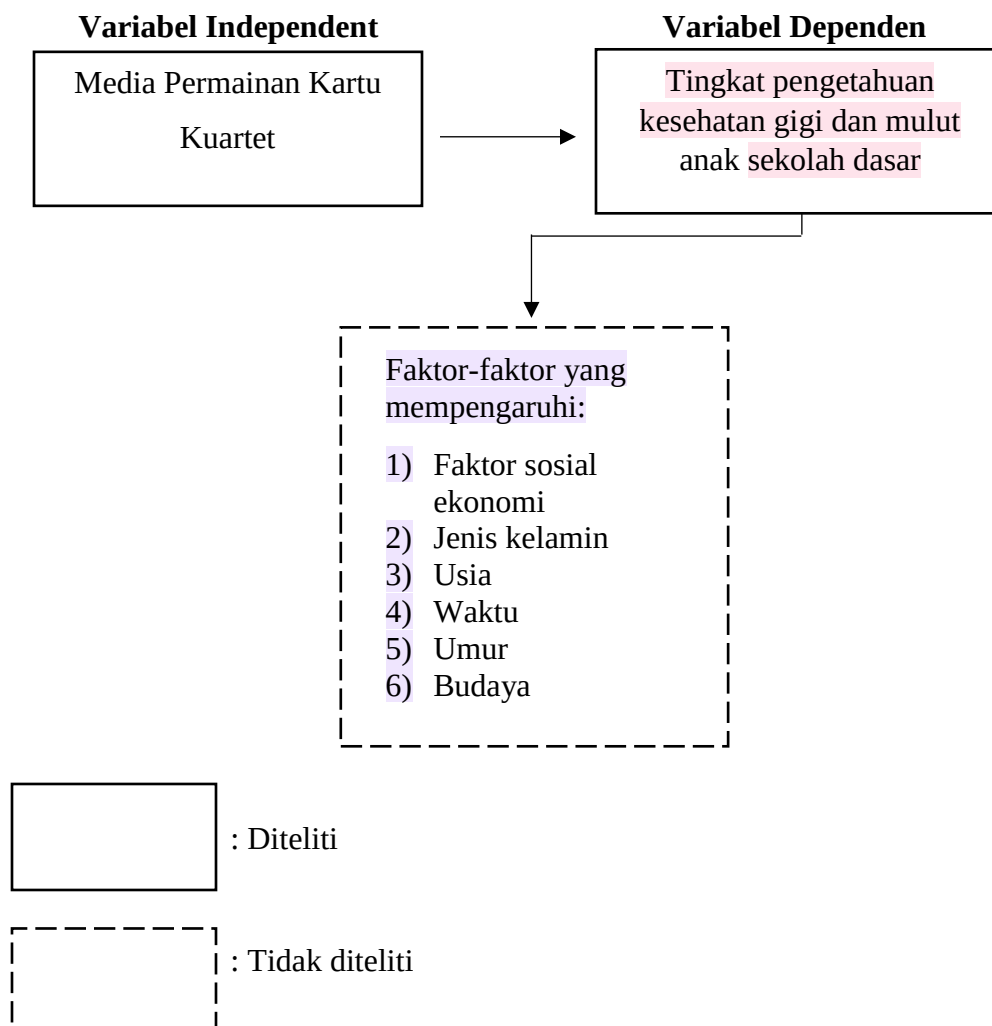
F. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan hubungan atau kaitan antara variabel yang diukur (diamati) lewat penelitian yang dilakukan. (Notoatmodjo, 2010)

Variabel tersebut dibagi menjadi dua jenis, yaitu variable independent dan variable dependen:

1. Variabel independent, merupakan variabel yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Variabel dependen, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variasi independen

Berdasarkan dari tujuan penelitian, tinjauan pustaka dan permasalahan yang ada maka kerangka konsep sebagai berikut:



12

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kuantitatif dengan metode *quasi eksperiment one grup pre-pos test*. Yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada kelompok perlakuan saja yang diberi *pretest*, mendapat perlakuan, kemudian diberikan *posttest*, untuk melihat pengaruh dan membandingkan perilaku anak usia sekolah dalam tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut setelah diberikan media edukasi.

73

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di UPT SPF SD Negeri Tidung Kota Makassar

2. Waktu

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari-April 2025

66

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini seluruh siswa UPT SPF SD Negeri Tidung Makassar dengan jumlah 502 siswa.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling*. Teknik ini didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri. Notoatmodjo, 2010

53

dalam (Chusna & Harum, 2018). Yaitu siswa kelas 4 UPT SPF SDN Tidung berjumlah 69 siswa.

Kriteria inklusi:

- a. Siswa yang telah lancar membaca tulisan
- b. Siswa kelas 4 yang bersekolah di UPT SPF SDN Tidung
- c. Siswa yang hadir di dalam kelas
- d. Siswa yang diizinkan dijadikan sampel dalam penelitian
- e. Siswa yang bersedia mengikuti semua proses dari awal hingga akhir penelitian

Kriteria eklusi:

- a. Siswa yang tidak hadir saat dilakukan penelitian
- b. Siswa yang tidak diizinkan dijadikan responden

D. Rancangan Penelitian

Q1 → I → Q2

Q1 (*Pre test*) : Memberikan kuesioner sebelum dilakukan permainan kartu kuartet

I (*Intervensi*) : Melakukan permainan kartu kuartet

Q2 (*Post test*) : Memberikan kuesioner setelah dilakukan permainan kartu kuartet

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari tempat itu sendiri, dengan membagikan kuesioner kepada sampel yang dipercaya.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber daya diperoleh dari catatan kantor usaha UPT SPF SDN Tidung Makassar untuk mengetahui jumlah populasi.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data menggunakan instrument berupa lembar informed consent dan lembar kuesioner yang akan dibagikan kepada responden. Lembar kuesioner yang akan dibagikan berisi kumpulan pernyataan untuk mengukur tingkat pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut, lembar kuesioner diberikan sebelum dan setelah dilakukan permainan kartu kuartet.

F. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah permainan kartu kuartet

2. Variable terikat (Dependen)

Variable terkait pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

G. Instrumen Penelitian

1. Alat tulis

Alat tulis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pulpen.

2. Kuesioner

Lembar kuesioner tersebut sebagai alat pengumpulan data dan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan anak sekolah dasar terhadap kesehatan gigi dan mulut terdiri dari 10 pertanyaan. Untuk mengisi kuesioner peneliti menggunakan dua tahap yaitu soal pretest dan posttest.

3. Informed Consent

Lembar surat persetujuan menjadi responden yang ditandatangani oleh wali siswa.

4. Kartu kuartet

Seperangkat permainan kartu kuartet yang digunakan untuk melakukan penyuluhan.

H. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1.	Independen Permainan kartu kuartet	Melakukan kegiatan bermain menggunakan kartu kuartet	Kartu kuartet	Skala ordinal	Dengan hasil pengukuran terdapat tiga kategori penilaian: Kategori baik: 76%-100% dengan meliputi

					8-10 pertanyaan yang benar. Kategori cukup: 56%-75% dengan meliputi 6-7 pertanyaan yang benar. Kategori kurang: <54% dengan meliputi <6 pertanyaan yang benar
2.	Dependen Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut	Kemampuan anak untuk menjawab pertanyaan (pada pre-test dan post-test dengan benar)	Formulir daftar pertanyaan atau kuesioner (<i>pre-test dan post-test</i>)	Skala ordinal	Dengan hasil pengukuran terdapat tiga kategori penilaian: Kategori baik: 76%-100% dengan meliputi 8-10 pertanyaan yang benar. Kategori cukup: 56%-75% dengan meliputi 6-7 pertanyaan yang benar. Kategori kurang: <54% dengan meliputi <5 pertanyaan yang benar

Skala ordinal dalam penelitian kuantitatif ialah jenis skala pengukuran yang memungkinkan untuk peringkat atau urutan nilai. Dengan menggunakan Teknik guttman dapat mengubah atribut menjadi urutan numerik, skala Guttman memfasilitasi analisis dan kategorisasi data yang sebaliknya akan sulit untuk diurutkan. Intinya,

11 teknik ini menyederhanakan proses pengumpulan dan analisis data teknik ini menyederhanakan proses pengumpulan dan analisis data kualitatif dengan mengubahnya menjadi data kuantitatif yang dapat dengan mudah dimanipulasi secara matematis. (Iba & Wardhana, 2020)

25 Menurut Nursalam (2016) pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

3. Pengetahuan Baik : 76 % - 100 %
4. Pengetahuan Cukup : 56 % - 75 %
5. Pengetahuan Kurang : < 56 %

65 Dengan rumus konversi ke persentase:

$$\% = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

6 I. Prosedur Penelitian

1. Persiapan alat dan bahan

89 Pada tahap ini alat dan bahan yang digunakan adalah seperangkat permainan
45 kartu kuartet. Untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa, digunakan soal pre-test dan post-test.

2. Tahap persiapan

- a. Melakukan perizinan kepada kepala sekolah UPT SPF SD Negeri Tidung
- b. Menyiapkan sampel penelitian
- c. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian
- d. Peneliti menyiapkan alat-alat dan bahan penelitian

- e. Peneliti menyiapkan lembar informed consent
- f. Peneliti menyiapkan lembar pre-test dan post test
- g. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada seluruh responden.

3. Cara penelitian

- a. Menginstruksikan responden datang pada saat peneliti ingin melakukan penelitian
- b. Peneliti melakukan pengenalan diri dan menjelaskan tujuan penelitian, lalu membagikan informed consent untuk mendapatkan persetujuan dari wali siswa yang bersedia menjadi responden
- c. Menjelaskan tentang cara pengisian informed consent
- d. Peneliti mengumpulkan informed consent yang telah terisi
- e. Peneliti membagikan lembar kuesioner *pre-test* kepada masing-masing anak untuk mengisi beberapa soal
- f. Menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner
- g. Mengumpulkan kuesioner yang sudah diisi oleh siswa dan meneliti apakah semua pertanyaan sudah diisi oleh siswa
- h. Peneliti membuat kelompok yang terdiri dari 4 atau 3 orang dalam 1 kelompok
- i. Setelah pembagian kelompok peneliti menjelaskan tata cara bermain kartu kuartet yang bertema kesehatan gigi dan mulut.
- j. Pemain yang mengumpulkan kartu terbanyak diberikan reward.

- k. Setelah permainan selesai, peneliti membagikan lembar *post-test* yang sama pada saat *pre-test* kepada masing-masing anak untuk mengisi beberapa soal.
- l. Menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner
- m. Mengumpulkan kuesioner yang sudah diisi oleh siswa dan meneliti apakah semua pertanyaan sudah diisi oleh siswa.

J. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data:

1. Editing

Hal ini dilakukan untuk memastikan jumlah dan kelengkapan data yang dibutuhkan.

2. Coding

Mengkonversi ke dalam angka-angka (pengkodean) sehingga memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya.

3. Tabulating

Hal ini dilakukan untuk memudahkan pengolahan data ke dalam suatu table yang memenuhi syarat dalam tujuan penelitian dan menjadikannya mudah untuk di analisis.

4. Cleaning

Cleanig data adalah proses membersihkan kesalahan pengisian data karena kesalahan ketikan dalam proses entry data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar Sulawesi Selatan dengan responden sebanyak 69 siswa yang merupakan siswa dan siswi kelas 4 Daisy, 4 Daffodil, dan 4 Dandeleon. Pada penelitian ini dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan sebanyak dua kali yaitu pengukuran sebelum dilakukan penyuluhan (pretest) sebanyak satu kali dan pengukuran setelah dilakukan penyuluhan (posttest) sebanyak satu kali. Pada penelitian ini menggunakan kartu kuartet sebagai media penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.

Kartu kuartet adalah sebuah media yang dirancang khusus sebagai alat edukasi untuk mengajarkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, yang diadaptasi dari permainan kartu kuartet. Tujuan utama permainan ini adalah untuk memperluas pengetahuan anak-anak di tingkat sekolah dasar mengenai kesehatan gigi dan mulut

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mendeskripsikan atau mengklasifikasikan responden berdasarkan tujuan penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian adalah distribusi jenis kelamin, usia, dan tingkat pengetahuan.

a. Distribusi Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Distribusi Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentasi (%)
Laki-Laki	33	47.82
Perempuan	36	52.18
Total	69	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui bahwa sebanyak 36 orang responden (52.18%) berjenis kelamin perempuan, sedangkan 33 orang responden lainnya (47.82%) berjenis kelamin laki-laki.

b. Distribusi Usia

Tabel 4. 2 Distribusi Karakteristik Responden Menurut Usia

Usia	Frekuensi	Persentasi (%)
9 Tahun	11	15.94
10 Tahun	38	55.09
11 Tahun	19	27.53
12 Tahun	1	1.44
Total	69	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui bahwa data paling banyak ditemukan pada responden dengan usia 10 tahun dengan jumlah 38 orang (55.09%). Responden usia 11 tahun memiliki jumlah 19 orang (27.53%), usia 9 tahun memiliki jumlah 11 orang responden (15.94%). Sedangkan responden usia 12 tahun memiliki jumlah 1 orang (1.44%).

c. Distribusi Tingkat Pengetahuan

Tabel 4. 3 Distribusi Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pengetahuan (*Pre-Test*)

Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
Baik	29	39.14
Cukup	21	33.33
Kurang	19	27.53
Total	69	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tingkat pengetahuan responden *pre-test* pada Tabel 4.3, data paling banyak ditemukan pada pengetahuan kategori baik dengan jumlah 29 responden (39.14%). Responden pengetahuan kategori cukup memiliki jumlah 21 orang (33.33%) dan kategori pengetahuan kurang sebanyak 19 orang responden (27.53%).

Tabel 4. 4 Distribusi Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pengetahuan (*Post-Test*)

Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
Baik	67	97.11
Cukup	2	2.89
Kurang	0	0
Total	69	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tingkat pengetahuan responden *post-test* pada Tabel 4.4, data paling banyak ditemukan pada pengetahuan kategori baik dengan jumlah 67 responden (97.11%). Responden pengetahuan kategori cukup memiliki jumlah 2 orang (2.89%). Semenetera itu, tidak terdapat responden dengan kategori pengetahuan kurang.

2. Efektivitas Permainan Kartu Kuartet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Kelas IV Sekolah Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data yang diamati memiliki distribusi normal. Data dianggap normal jika nilai Sig. > 0.05 dan data tidak normal jika nilai Sig. < 0.05 .

Tabel 4. 5 Uji Normalitas Data *Pre-Test* dan *Post-Test*

Kelompok	Kolmogorov-Smirnova		
	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	0.203	69	<0.001
Post-Test	0.213	69	<0.001

Sumber: Olah Data, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.5, diperoleh nilai Sig. *pre-test* = <0.001 dan Sig. *post-test* = <0.001 . Nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 atau Sig. <0.05 sehingga data tersebut tidak berdistribusi dengan normal dan akan dilanjutkan dengan uji wilcoxon.

b. Uji Wilcoxon

Jika data tidak berdistribusi dengan normal, uji wilcoxon adalah alternatif pengujian non-parametrik. Tujuan uji wilcoxon adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan permainan kartu kuartet. Jika nilai Sig. <0.05 , data dianggap mengalami peningkatan.

Tabel 4. 6 Uji Normalitas Data *Pre-Test* dan *Post-Test*

Ranks	N	Mean			Sig.
		Pre-Test	Post-Test	Selisih Skor	
Negative Ranks	0				
Positive Ranks	66	67.54	88.12	20.58	<0.001
Ties	3				
Total	69				

Sumber: Olah Data, 2025

Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui bahwa nilai *negative ranks* = 0, artinya tidak terdapat responden yang mengalami penurunan nilai pengetahuan. Nilai pada *positive ranks* = 66, artinya terdapat 66 orang responden yang mengalami peningkatan nilai pengetahuan setelah dilakukan permainan kartu kuartet. Selain itu, terdapat 3 orang responden yang tidak mengalami perubahan nilai pengetahuan atau *ties* = 3.

Nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum dilakukan permainan kartu kuartet = 67.54, kemudian setelah dilakukan permainan kartu kuartet mengalami peningkatan nilai rata-rata pengetahuan = 88.12 dengan nilai selisih rata-rata sebesar 20.58. Nilai Sig. yang diperoleh dari uji wilcoxon = <0.001 atau Sig. <0.05, yang artinya responden mengalami peningkatan nilai pengetahuan yang signifikan setelah dilakukan permainan kartu kuartet.

Sebelum dilakukan permainan menggunakan media kartu kuartet responden dibagikan lembar kuesioner terlebih dahulu (*Pre-test*) serta

menjelaskan cara pengisian dan melihat bagaimana cara responden menjawab pertanyaan, beberapa responden memiliki pertanyaan pada soal nomor 1 di lembar kuesioner yaitu gigi geraham bagian mana dan peneliti menjelaskan gigi geraham di bagian mana, setelah semua responden menjawab kuesioner peneliti mengumpulkan semua kuesioner tersebut. Kemudian responden dibagi kelompok dan diberikan permainan kartu kuartet selanjutnya peneliti menjelaskan tentang cara permainan, responden memulai permainan yang didampingi oleh peneliti dan menjelaskan beberapa materi yang terdapat di dalam kartu tersebut seperti gigi geraham berfungsi untuk mengunyah makanan dan menunjukkan gigi geraham di bagian mana. Setelah dilakukan permainan kartu kuartet peneliti membagikan lembar kuesioner (*Post-test*) pada responden dengan kuesioner yang sama pada saat *pre-test* dan peneliti mengamati responden yang bertanya pada soal nomor 1 saat *pre-test* tidak lagi bertanya.

B. Pembahasan

47 Kesehatan gigi dan mulut memiliki korelasi yang sangat penting bagi kesehatan keseluruhan tubuh. Kondisi gigi dan mulut yang tidak terawat dapat menyebabkan berbagai masalah serta ketidaknyamanan. Hal ini membuat tubuh khususnya bagian gigi dan mulut mengalami gangguan untuk mencapai kesehatan gigi yang optimal, sangat penting untuk memiliki kesadaran dalam menerapkan gaya hidup sehat, termasuk rutin menyikat gigi dengan cara yang benar. Kebiasaan

94 hidup sehat ini harus dilakukan dengan penuh kesadaran agar dapat dilaksanakan dengan efektif. (D. Pratiwi et al., 2020)

14 Banyak hal yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan gigi dan mulut pada anak, diantaranya kebiasaan menyikat gigi yang tidak tepat atau tidak teratur dapat menyebabkan penumpukan plak dan perkembangan karies gigi. Kurangnya pemahaman tentang teknik menyikat gigi yang benar juga berkontribusi terhadap masalah ini. Penelitian menunjukkan bahwa perilaku kebersihan gigi yang buruk berhubungan dengan peningkatan risiko gangguan gigi dan mulut pada anak-anak (Umairahmah & Prasetya, 2024). Masalah gigi berlubang pada anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kecenderungan mengonsumsi makanan manis seperti permen dan cokelat, tingkat kebersihan gigi dan mulut, serta kebiasaan-kebiasaan yang tidak mendukung kesehatan, seperti mengemut makanan, mengulum permen, dan kebiasaan lainnya, hal ini dapat mengganggu kesehatan khususnya di wilayah gigi yang membuat kekuatan gigi berkurang dan hal ini tidak baik dilakukan dalam keseharian, selain itu mengonsumsi makanan manis berlebihan bisa berbahaya buat kesehatan, dan hal ini yang membuat pola sikat gigi yang baik dan teratur membuat perilaku hidup sehat selalu menjadi prioritas sehari-hari. (Banowati et al., 2021)

2 Kemampuan anak dalam memahami informasi yang disampaikan sangatlah krusial, terutama dalam konteks penyuluhan kesehatan gigi. Hal ini disebabkan karena anak-anak berada dalam fase perkembangan dan pembentukan kebiasaan. Pendidikan kesehatan mulut yangh efektif tidak hanya meningkatkan kesadaran

anak mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi, tetapi juga membentuk pola perilaku yang baik sejak dini. Pemahaman kesehatan gigi saat ini sangat perlu dan juga kepekaan seorang anak dalam menjaga kesehatan giginya hal ini menjadi langka menumbuhkan rasa untuk selalu hidup dengan pola hidup sehat dan juga mendorong perubahan perilaku yang positif. (Applonia Leu Obi & Laiskodat, 2025)

19

Hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa Tingkat pengetahuan responden *pre-test* pada pengetahuan kategori baik dengan persentase 39.14%, pengetahuan kategori cukup sebesar 33.33% dan kategori pengetahuan kurang sebesar 27.53%. Kemudian setelah dilakukan permainan kartu kuartet, tingkat pengetahuan responden *post-test* pengetahuan kategori baik sebesar 97.11%, dan pengetahuan kategori cukup sebesar 2.89%.

Selain itu, hasil analisis menggunakan uji wilcoxon diketahui bahwa nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum dilakukan permainan kartu kuartet = 67.54, kemudian setelah dilakukan permainan kartu kuartet mengalami peningkatan nilai rata-rata pengetahuan = 88.12. kemudian nilai Sig. yang diperoleh dari uji wilcoxon = <0.001 atau Sig. <0.05, yang artinya responden mengalami peningkatan nilai pengetahuan yang signifikan setelah dilakukan permainan kartu kuartet.

Sebelum dilakukan permainan menggunakan media kartu kuartet responden dibagikan lembar kuesioner terlebih dahulu (*Pre-test*) serta menjelaskan cara pengisian dan melihat bagaimana cara responden menjawab pertanyaan, beberapa

responden memiliki pertanyaan pada soal nomor 1 di lembar kuesioner yaitu gigi geraham bagian mana dan peneliti menjelaskan gigi geraham di bagian mana, setelah semua responden menjawab kuesioner peneliti mengumpulkan semua kuesioner tersebut. Kemudian responden dibagi kelompok dan diberikan permainan kartu kuartet selanjutnya peneliti menjelaskan tentang cara permainan, responden memulai permainan yang didampingi oleh peneliti dan menjelaskan beberapa materi yang terdapat di dalam kartu tersebut seperti gigi geraham berfungsi untuk mengunyah makanan dan menunjukkan gigi geraham di bagian mana. Setelah dilakukan permainan kartu kuartet peneliti membagikan lembar kuesioner (*Post-test*) pada responden dengan kuesioner yang sama pada saat *pre-test* dan peneliti mengamati responden yang bertanya pada soal nomor 1 saat *pre-test* tidak lagi bertanya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Fitriani, S. (2021) dengan judul Efektivitas alat media Kwartet di Hidup Sehat Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa SD Negeri Margamulya Di Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya pada seluruh siswa kelas 4 dan 5 yaitu sebanyak 113 orang. Hasil analisis diperoleh Rata rata nilai berdampak pada pengetahuan siswa sebelum adalah 5.73 dengan standar deviasi 2.131. dengan pengetahuan ini sesudah di uji dengan rata rata 8.54 dan standar deviasi 1.239. Hasil uji statistik dapatkan nilai $0.000 < 0,05$. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukan bahwa media kwartet berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswa sekolah dasar. (Fitriani, 2021)

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Aritonang dkk. (2024) dengan judul Seperti Gambaran Permainan Media Kartu Kuartet Terhadap Tingkat Pengetahuan dengan Cara Menyikat Gigi Pada Siswa/I Kelas 4 SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa. Menurut kriteria pengetahuan siswa tentang cara menyikat gigi mereka sebelum bermain media kartu kuartet, 13 siswa (27,7%) hal ini berdampak dan memiliki pengetahuan yang baik, 20 siswa (42,5%) memiliki pengetahuan yang cukup, dan 14 siswa (29,8%) memiliki pengetahuan yang cukup. pengetahuan yang kurang. Sementara itu, pengetahuan siswa tentang menyikat gigi meningkat secara signifikan setelah bermain media kartu kuartet. Di antara siswa, 25 (53,2%) memiliki pengetahuan yang baik, 18 (38,2%) memiliki pengetahuan yang cukup, dan 4 (8,5%) memiliki pengetahuan yang perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan untuk menyikat gigi dengan benar dan efektif dapat ditingkatkan dengan memainkan media kartu kuartet (Aritonang et al., 2024).

Penelitian oleh Obi dan Laiskodat (2025) dengan judul berdasarkan Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media Kartu Kuartet Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa. Dari Hasil penelitian *pre-test* baik (67%), sedang (33%), dan sedang hanya (17%). Tingkat pengetahuan *post-test* baik (83%), kurang hanya (17%), dan nilai rata-rata 82,28 sebelum dan 86,67 setelah penyuluhan. Seperti yang ditunjukkan, siswa kelas IV dan V di SD Inpres Naimata memperoleh pengetahuan yang lebih baik melalui penyuluhan kesehatan gigi menggunakan kartu kuartet. Nilai standar deviasi sebelum dan sesudah penyuluhan masing-

2 masing adalah 13,676 dan 12,435, dengan perbedaan rata-rata sebesar 1,24, dan nilai p sebesar 0,001. Pengetahuan siswa meningkat secara signifikan setelah mendapatkan penyuluhan kesehatan gigi. (Applonia Leu Obi & Laiskodat, 2025)

1 Maka dari itu, media belajar menggunakan alat bantu permainan kartu kuartet sangat efektif dalam meningkatkan kecerdasan dan tentunya perilaku hidup sehat anak mengenai kesehatan gigi dan mulut. Penggunaan kartu kuartet telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku menyikat gigi pada anak sekolah dasar. Hasil analisis menunjukkan bahwa anak-anak yang menerima penyuluhan dengan media ini mengalami peningkatan signifikan.

26

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pengaruh permainan kartu kuartet pada siswa kelas 4 sekolah dasar terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Permainan kartu kuartet kesehatan gigi dan mulut memiliki pengaruh dan efektif dalam rangka meningkatkan pemahaman kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas 4 UPT SPF SDN Tidung
2. Sebelum menerapkan dan menggunakan media permainan kartu kuartet tingkat pengetahuan anak tentang kesadaran kesehatan gigi dan mulut dilihat dari nilai rata-rata saat pre-test yaitu 67.54
3. Setelah menggunakan media permainan kartu kuartet tingkat pengetahuan anak tentang kesadaran dalam kesehatan gigi dan mulut jika dilihat dari nilai rata-rata saat post-test yaitu 88.12
4. Terdapat selisih hasil pengukuran pre-test dan post-test pada responden, jika dilihat dari nilai rata-rata pre-test yaitu 67.54 dan pada saat post-test nilai pengetahuan meningkat menjadi 88.12 terdapat selisih yaitu 20.58.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dari data lapangan, dasarnya penelitian ini berjalan dengan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan

Pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang diajukan oleh peneliti yaitu adalah sebagai berikut :

1. Bagi Insitusi

Diharapkan program UKGS dan dokter kecil di UPT SPF SDN Tidung dapat berjalan lagi serta diharapkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan terus dikembangkan dan diimplementasikan dalam pendidikan kesehatan gigi dan mulut agar pengetahuan tentang kesehatan gigi dapat semakin meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan ini Diharapkan peneliti selanjutnya yang mengembangkan penelitian dengan tema media adukasi permainan sebaiknya melakukan penyuluhan dengan media permainan saja tanpa adanya penyuluhan terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, W. N., Widyastuti, N., & Afandy, A. (2022). Pengaruh Pendampingan Orang Tua dalam Menggosok Gigi terhadap Skor OHIS pada Anak Usia 6-7 Tahun. *Jurnal Media Kesehatan Gigi*, 21(2), Hal 21. <https://doi.org/https://doi.org/10.32382/mkg.v21i2.3134>
- Applonia Leu Obi, & Laiskodat, F. D. (2025). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media Kartu Kuartet Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 6, 91–95. <https://doi.org/10.36082/jdht.v6i1.2236>
- Aritonang, I., Asmawati, Sitopu, S. D., & Aufa, R. R. (2024). Jurnal Darma Agung Gambaran Permainan Media Kartu Kuartet Terhadap Tingkat Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Pada Siswa / I. *Jurnal Darma Agung*, 32(6), 374–381.
- Banowati, L., Supriatin, & Apriadi, P. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peran Orang Tua Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Kelas I. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), hal 19. <https://doi.org/10.38165/jk.v12i1.233>
- Chusna, N., & Harum, Y. (2018). Gambaran Cara Penggunaan Antibiotik pada Pasien Puskesmas Pembantu Desa Basawang Kecamatan Teluk Sampit. *Jurnal Surya Medika*, 3(2), 3. <https://doi.org/10.33084/jsm.v3i2.88>
- Elvina, E. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis android dengan menggunakan articulate storyline 3 pada materi sistem pencernaan manusia Kelas XI SMA Negeri 9 Pontianak. *Pendidikan Biologi*, 1(1), hal 10. <https://www.ksi-indonesia.org/assets/uploads/original/2020/03/ksi->

1585501090.pdf%0Ahttps://www.unhi.ac.id/id/berita/detail-berita/UNHI-Launching-Sistem-Sruti%0Ahttps://kepastakaan-presiden.perpusnas.go.id/uploaded_files/pdf/article_clipping/normal/BUNG_KA

Eni, N. (2021). Hubungan Mengonsumsi Makanan Manis Terhadap Tingkat Kejadian Karies Pada Anak Usia Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, 19(2), 33–36. <https://doi.org/10.32382/mkg.v19i2.1944>

Fitriani, S. (2021). Efektivitas Media Kwartet Hidup Sehat Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa SD Negeri Margamulya Di Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.56338/mppki.v4i1.1127>

Iba, Z., & Wardhana, A. (2020). Metode Penelitian. *Skala Pengukuran Dan Instrumen Penelitian*, 5(3), 217. https://www.researchgate.net/publication/382060691_Skala_Pengukuran_Instrumen_Penelitian

Idaryati, & Putu, N. (2023). *Tingkat Pengetahuan Siswa Mengenai Pentingnya Mengonsumsi*. hal 9. <https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/4841/>

Illahi, S. D. K., Anwar, S. A., & Kusniawati., R. (2018). Efektivitas permainan simulasi menggunakan media kartu kuartet terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SD Negri Pelebon 3 Kota Semarang. *Repository Universitas Muhammadiyah Semarang*, Hal 1-2. <http://repository.unimus.ac.id/id/eprint/2130>

35 Ismail, I., Uyuni Taufiq, A., & Hasanah, U. (2020). Pengembangan kartu kuartet sebagai media pembelajaran biologi. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 2(2), 237–238. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i2.17084>

98 Ningsih, L. S., Santoso, B., Wiyatini, T., Fatmasari, D., & Rahman, W. A. (2020). Smart dental card game model as an effort to improve behavior of health care for elementary School Students. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 3(5), hal 608. <https://doi.org/10.35654/ijnhs.v3i5.345>

61 Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Pertama)*. PT Rineka Cipta. <https://www.scribd.com/document/378259162/Metodologi-Penelitian-Kesehatan-Notoatmodjo>

30 Nugroho, L. S., Femala, D., & Maryani, Y. (2019). Perilaku Menyikat Gigi terhadap Oral Hygiene Anak Sekolah. *Dental Therapist Journal*, 1(1), 44–51. <https://doi.org/10.31965/dtl.v1i1.358>

46 Pawestari, H. S. (2022). Cara menyikat gigi yang benar. *Hallosehat*. <https://hellosehat.com/gigi-mulut/perawatan-oral/cara-menyikat-gigi-yang-benar-tepat/>

Pradita, S. B. (2017). *Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Media Power Point Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia 7-8 Tahun*. <https://123dok.com/document/4yrl4lvy-pengaruh-penyuluhan-kesehatan-dengan-terhadap-tingkat-pengetahuan-kesehatan.html#fulltext-content>

1 Pratiwi, A. H., Haryani, W., & Widayati, A. (2020). Pengaruh promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media permainan kartu kuartet terhadap tingkat

pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. *Repositorty Polkesyo*, hal 2-3.

<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/3110>

Pratiwi, D., Ariyani, A. P., Sari, A., Wirahadikusumah, A., Nofrizal, R., & Risalina Tjandrawinata, Abdul Gani Soulisha, Harryanto Wijaya, Komariah, F. S. (2020). Penyuluhan Peningkatan Kesadaran Dini Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Masyarakat Tegal Alur, Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIN)*, 2(2). <https://doi.org/10.25105/jamin.v2i2.7179>

Putri, E., Moh.Adib, & Asmadi. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pelaksanaan Program Tim UKS di SDN 09 SUNGAI KAKAP. *Journal of Environmental Health and Sanitation Technology*, 2(1), 128.

Razi, P. (2023). *Pengantar Kesehatan Gigi Dan Mulut* (S. I Putu Sudayasa (ed.)). Pustaka Aksara.

Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 2. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>

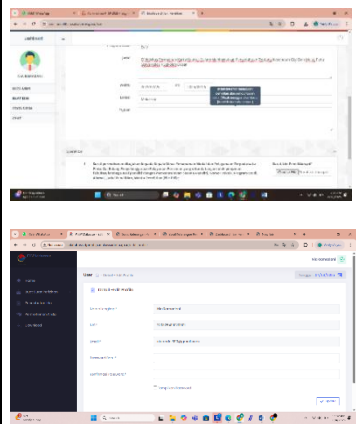
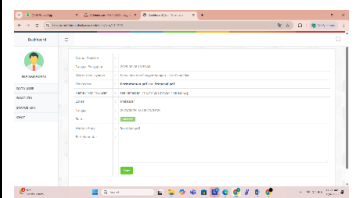
Samsiyah, S., Hermansyah, H., & Kuswidyanarko, A. (2021). Efektivitas Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv. *Jurnal Holistika*, 5(2), 120. <https://doi.org/10.24853/holistika.5.2.119-126>

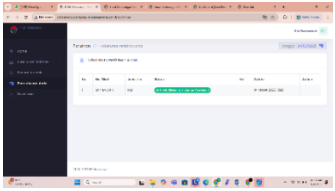
Uliana, Sulistiani, S., Puspitawati, Y., & Setyawati, B. P. (2024). Qugisaki media development on oral health in elementary School Students. *International Journal of Drug Research and Dental Science*, VOL.6(1), 17–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.36437/ijdrd.2024.6.1.C>

- 17 Umairahmah, N., & Prasetya, F. I. (2024). *ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU MENGGOSOK GIGI PADA ANAK : LITERATUR REVIEW ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING TEETH BRUSHING BEHAVIOR IN CHILDREN : LITERATURE REVIEW STIKes Bhakti Al-Qodiri , Jember , Jawa Timur , Indonesia Email Korespondensi : . 6(2), 268–276.*
- 38 Waizah, N., & Herwani, H. (2021). Penilaian Pengetahuan Tertulis Dalam Kurikulum 2013. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(2), 207–228. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i2.54>
- Widyawati. (2021). *Kemenkes Tingkat Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut yang Aman dari Penularan Covid-19.* <https://kemkes.go.id/id/rilis-kesehatan/kemenkes-tingkatkan-layanan-kesehatan-gigi-dan-mulut-yang-aman-dari-penularan-covid-19>
- 5 Wijayanti, N., Nurhasanah, A., & Nugraha, F. F. (2023). Efektivitas penggunaan media pembelajaran kartu kuartet terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2, 124–133. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v6i2.2677>
- 5

LOG BOOK PENELITIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nia Ramadani
NIM : PO714261211024

Rabu/ 26 Februari 2025	Membuat akun pada link PTSP Prov.Sulsel	Link buat surat PTSP Prov. Sulsel	
Rabu/ 26 Februari 2025	Mengajukan Surat Izin Penelitian di PTSP Prov. Sulsel	Link buat surat PTSP Prov. Sulsel	
Jumat/ 28 Februari 2025	Terbit Surat Izin Penelitian PTSP Prov. Sulsel	Link buat surat PTSP Prov. Sulsel	

Selasa/ 04 Maret 2025	Mengajukan Surat Izin Penelitian di Pemerintah Kota Makassar	Link buat surat PTSP Prov. Sulsel	
Senin/ 10 Maret 2025	Terbit surat izin penelitian Pemerintah Kota Makassar	Link buat surat PTSP Prov. Sulsel	
Senin/ 10 Maret 2025	Pergi ke Dinas Pendidikan membawa surat dari Pemerintah Kota Makassar dan mengajukan perizinan untuk Penelitian	Kantor Dinas Pendidikan Kota Makassar	

Senin/ 10 maret 2025	Pergi kesekolah menyampaikan bahwa ingin melakukan penelitian dan surat izin dari dinas Pendidikan akan menyusul serta memulai membagikan informed consent pada siswa kelas 4 kemudian menjelaskan tata cara pengisian informed consent, menjelaskan tempat penelitian, kapan dikumpulkan, dan menjelaskan bahwa penelitian berupa permainan namun sebelumnya memperkenalkan diri terlebih dahulu	UPT SPF SDN Tidung/ Kelas 4 Daisy, 4 Daffodil, dan 4 Dandeleon	  
-------------------------------------	--	---	--

Rabu/ 12 Maret 2025	Terbit surat perizinan peneliti dari Dinas Pendidikan	Kantor Dinas Pendidikan Kota Makassar	
Rabu/ 12 Maret 2025	Pergi membawa surat perizinan dari Dinas Pendidikan di sekolah dan melakukan perkenalan diri kembali, serta penyampaian kepada siswa untuk mengumpulkan informed consent yang telah di bagikan.	UPT SPF SDN Tidung/ Kelas 4 Daisy, 4 Daffodil, dan 4 Dandeleon	

Kamis/13 Maret 2025	Membagikan lembar Kuesioner Pre-Test dan menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner pada siswa kelas 4 Dafoddil	UPT SPF SDN Tidung/ Kelas 4 Daffodil	
Jumat/ 14 Maret 2025	Membagikan lembar Kuesioner Pre-Test dan menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner pada siswa kelas 4 Daisy dan 4 Dandeleon	UPT SPF SDN Tidung/ Kelas 4 Daisy dan 4 Dandeleon	 

Rabu/ 19 Maret 2025	Membagi kelompok yang terdiri dari 3 - 4 orang dalam 1 kelompok, kemudian menjelaskan tata cara bermain dan memulai permainan kartu kuartet pada siswa kelas 4 Daffodil	UPT SPF SDN Tidung/ Kelas 4 Daffodil	
Kamis/ 20 Maret 2025	Membagi kelompok yang terdiri dari 3 - 4 orang dalam 1 kelompok, kemudian menjelaskan tata cara bermain dan memulai permainan kartu kuartet pada siswa kelas 4 Daisy	UPT SPF SDN Tidung/ Kelas 4 Daisy	

Jumat/ 21 Maret 2025	Membagi kelompok yang terdiri dari 3 - 4 orang dalam 1 kelompok, kemudian menjelaskan tata cara bermain dan memulai permainan kartu kuartet pada siswa kelas 4 Dandeleon	UPT SPF SDN Tidung/ Kelas 4 Dandeleon	
Selasa/ 22 April 2025	Membagi kelompok yang terdiri dari 3 - 4 orang dalam 1 kelompok, kemudian menjelaskan tata cara bermain dan memulai permainan kartu kuartet pada siswa kelas 4 Daisy	UPT SPF SDN Tidung/ Kelas 4 Daisy	

Rabu/ 23 April 2025	Membagi kelompok yang terdiri dari 3 - 4 orang dalam 1 kelompok, kemudian menjelaskan tata cara bermain dan memulai permainan kartu kuartet pada siswa kelas 4 Daffodil	UPT SPF SDN Tidung/ Kelas 4 Daffodil	
Kamis/ 24 April 2025	Membagi kelompok yang terdiri dari 3 - 4 orang dalam 1 kelompok, kemudian menjelaskan tata cara bermain dan memulai permainan kartu kuartet pada siswa kelas 4 Dandeleon	UPT SPF SDN Tidung/ Kelas 4 Dandeleon	

Selasa/ 22 April 2025	Membagikan lembar Kuesioner Post-Test dan menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner pada siswa kelas 4 Daisy	UPT SPF SDN Tidung/ Kelas 4 Daisy	
Rabu/ 23 April 2025	Membagikan lembar Kuesioner Post-Test dan menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner pada siswa kelas 4 Daffodil	UPT SPF SDN Tidung/ Kelas 4 Daffodil	
Kamis/ 24 April 2025	Membagikan lembar Kuesioner Post-Test dan menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner pada siswa kelas 4 Dandeleon	UPT SPF SDN Tidung/ Kelas 4 Dandeleon	

Kamis/ 24 April 2025	Pemberian hadiah siswa yang juara 1 permainan kartu kuartet di kelas 4 Daisy	UPT SPF SDN Tidung/ Kelas 4 Daisy	
Kamis/ 24 April 2025	Pemberian hadiah siswa yang juara 1 permainan kartu kuartet di kelas 4 Daffodil	UPT SPF SDN Tidung/ Kelas 4 Daffodil	

Kamis/ 24 April 2025	Pemberian hadiah siswa yang juara 1 permainan kartu kuartet di kelas 4 Dandeleon	UPT SPF SDN Tidung/ Kelas 4 Dandeleon																	
Rabu/ 21 Mei 2025	Terbit surat keterangan telah melakukan penelitian di UPT SPF SDN Tidung yang di tanda tangani oleh kepala sekolah yaitu ibu Hj. Herlinawati, S.Pd	Kantor UPT SPF SDN Tidung																	
Jumat/ 23 Mei 2025	Pengolahan Data (Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin)		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Jenis Kelamin</th><th>Frekuensi</th><th>Persentasi (%)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Laki-Laki</td><td>33</td><td>47.82</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Perempuan</td><td>36</td><td>52.18</td></tr> <tr> <td></td><td>Total</td><td>69</td><td>100</td></tr> </tbody> </table> Sumber: Data Primer, 2025	No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentasi (%)	1	Laki-Laki	33	47.82	2	Perempuan	36	52.18		Total	69	100
No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentasi (%)																
1	Laki-Laki	33	47.82																
2	Perempuan	36	52.18																
	Total	69	100																

Jumat/ 23 Mei 2025	Pengolahan Data (Karakteristik responden berdasarkan umur)		<table> <tr> <th>No</th><th>Usia</th><th>Frekuensi</th><th>Persentasi (%)</th></tr> <tr> <td>1</td><td>9 Tahun</td><td>11</td><td>15.94</td></tr> <tr> <td>2</td><td>10 Tahun</td><td>38</td><td>55.09</td></tr> <tr> <td>3</td><td>11 Tahun</td><td>19</td><td>27.53</td></tr> <tr> <td>4</td><td>12 Tahun</td><td>1</td><td>1.44</td></tr> <tr> <td colspan="2">Total</td><td>69</td><td>100</td></tr> </table> Sumber: Data Primer, 2025	No	Usia	Frekuensi	Persentasi (%)	1	9 Tahun	11	15.94	2	10 Tahun	38	55.09	3	11 Tahun	19	27.53	4	12 Tahun	1	1.44	Total		69	100
No	Usia	Frekuensi	Persentasi (%)																								
1	9 Tahun	11	15.94																								
2	10 Tahun	38	55.09																								
3	11 Tahun	19	27.53																								
4	12 Tahun	1	1.44																								
Total		69	100																								
Jumat/ 23 Mei 2025	Pengolahan Data (Karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan <i>pre-test</i>)		<table> <tr> <th>No</th><th>Kategori</th><th>Frekuensi</th><th>Persentasi (%)</th></tr> <tr> <td>1</td><td>Baik</td><td>29</td><td>39.14</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Cukup</td><td>21</td><td>33.33</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Kurang</td><td>19</td><td>27.53</td></tr> <tr> <td colspan="2">Total</td><td>69</td><td>100</td></tr> </table> Sumber: Data Primer, 2025	No	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)	1	Baik	29	39.14	2	Cukup	21	33.33	3	Kurang	19	27.53	Total		69	100				
No	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)																								
1	Baik	29	39.14																								
2	Cukup	21	33.33																								
3	Kurang	19	27.53																								
Total		69	100																								
Jumat/ 23 Mei 2025	Pengolahan Data (Karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan <i>post-test</i>)		<table> <tr> <th>No</th><th>Kategori</th><th>Frekuensi</th><th>Persentasi (%)</th></tr> <tr> <td>1</td><td>Baik</td><td>67</td><td>97.11</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Cukup</td><td>2</td><td>2.89</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Kurang</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr> <td colspan="2">Total</td><td>69</td><td>100</td></tr> </table> Sumber: Data Primer, 2025	No	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)	1	Baik	67	97.11	2	Cukup	2	2.89	3	Kurang	0	0	Total		69	100				
No	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)																								
1	Baik	67	97.11																								
2	Cukup	2	2.89																								
3	Kurang	0	0																								
Total		69	100																								

Lampiran 1

Kode Etik



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Makassar
 Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta-Bantaeng
 Makassar, Sulawesi Selatan 90222
 08115566606
<https://portal.poltekkes-mks.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
 No.: 1240/M/KEPK-PTKMS/VI/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
 The research protocol proposed by

Peneliti Utama : **Nia Ramadani**
 Principal in Investigator

Nama Institusi : **Prodi D. IV Kesehatan Gigi Medis Poltekkes Kemenkes Makassar**
 Name of the Institution

Dengan Judul:
 Title

"Efektivitas Permainan Kartu Kuartet dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar"

"The Effectiveness of Quartet Card Game in Improving Knowledge about Dental and Oral Health among 4th Grade Elementary School Students"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 05 Juni 2025 sampai dengan tanggal 05 Juni 2026.

Declaration of ethics applies during the period June 05, 2025 until June 05, 2026.



June 05, 2025
 Professor and Chairperson,

Hi. Santi Sinala, S.Si, M.Si, Apt
 Ketua KEPK Poltekkes Makassar

Lampiran 2

Surat permohonan izin penelitian



Kementerian Kesehatan Poltekkes Makassar

Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta-Bantaeng
Makassar, Sulawesi Selatan, 90222
08115566606
<https://portal.poltekkes-mks.ac.id/>

Nomor : **PP.06.02/F.XX.11.3/139/2025**
Lamp. : **-**
Hal : **Permohonan izin penelitian
untuk SKRIPSI.**

Kepada :

Yth : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Cq. Bidang
Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Sulawesi Selatan.

di
Tempat.

Sesuai kurikulum Program Studi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Makassar tahun akademik 2024/2025, setiap mahasiswa wajib menyusun
Skripsi dalam penyelesaian studinya.

Untuk hal tersebut kami mohon, kiranya mahasiswa kami:

Nama : NIA RAMADANI
NIM : PO714261211024
Judul skripsi : "Efektivitas Permainan Kartu Kuartet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang
Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar"

Dapat diizinkan untuk melaksanakan penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar Jurusan
Kesehatan Gigi.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Makassar, 26 Februari 2025
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik
Kesehatan Kementerian Kesehatan
Makassar,,



Syamsuddin abubakar.S.SiT.M.MKes
NIP 196606221989031003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 3

Surat izin penelitian dari PTSP



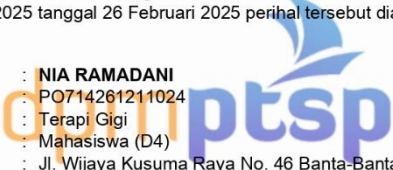
PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : 4785/S.01/PTSP/2025 Lampiran : - Perihal : Izin penelitian	Kepada Yth. Walikota Makassar
--	----------------------------------

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua Jur. Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar Nomor : PP.06.02/F.XX.11.3/139/2025 tanggal 26 Februari 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a Nomor Pokok Program Studi Pekerjaan/Lembaga Alamat	: NIA RAMADANI : PO714261211024 : Terapi Gigi : Mahasiswa (D4) : Jl. Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta-Bantaeng, Makassar
--	--



PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun KARYA TULIS, dengan judul :

" EFEKTIVITAS PERMAINAN KARTU KUARTET DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **28 Februari s/d 28 April 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 28 Februari 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua Jur. Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 4

Surat Keterangan Penelitian PEMKOT



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171
Website: dpmptsp.makassarkota.go.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN Nomor: 070/4796/SKP/SB/DPMTSP/3/2025

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 4785/S.01/PTSP/2025, Tanggal 28 Februari 2025
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 4796/SKP/SB/BKBP/III/2025

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama : NIA RAMADANI
NIM / Jurusan : PO714261211024 / Kesehatan Gigi
Pekerjaan : Mahasiswa (D4) / Poltekkes Kemenkes Makassar
Alamat : Jl. Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta-Bantaeng, Makassar
Lokasi Penelitian : Terlampir-,
Waktu Penelitian : 28 Februari 2025 - 28 April 2025
Tujuan : Skripsi
Judul Penelitian : EFEKTIVITAS PERMAINAN KARTU KUARTET DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangekososbudkesbangpolmks@gmail.com.
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar
Pada tanggal: 10 Maret 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA MAKASSAR**
HELMY BUDIMAN, S.STP., M.M.

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-

Lampiran 5

Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
 Jl. Anggrek No.2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang
 Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan
 Email : disdikkotamks@gmail.com

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 070/180/K/Umkep/III/2025

Dasar : Surat Kepala Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Nomor : 070/4796/SKP/DPMPTSP/III/2025
 Tanggal 10 Maret 2025, Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

MENGIZINKAN

Kepada

Nama	: NIA RAMADANI
NIM / Jurusan	: PO714261211024 / Kesehatan Gigi
Pekerjaan	: Mahasiswa (D4)
Alamat	: Jl. Wijaya Kusuma Raya No.46, Makassar

Untuk : Mengadakan Penelitian di UPT SPF SDN Tidung Makassar dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul penelitian:

" EFEKTIVITAS PERMAINAN KARTU KUARTET DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR "

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
 Pada Tanggal : 12 Maret 2025

An. PIt. KEPALA DINAS
 Kasubag Umum dan Kepegawaian



MUHAMMAD GUNTUR, S.Pd, M.Pd
 Pangkat : Pembina Tk.I
 NIP : 197007211998021002

Lampiran 6

Surat selesai penelitian

**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**
UPT SPF SD NEGERI TIDUNG
Jalan Tidung VI Stp. IX No 2 Kelurahan Mappala, Kecamatan Rappadiri
Kota Makassar Sulawesi Selatan. Kode Pos : 90222
Tlp : (0411) 8221330
Email : sdnegeritidung@gmail.com Website : <https://sdnegeritidung.mysch.id>

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: 421-2 / 196 / UPT SPF SDN TD / V / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

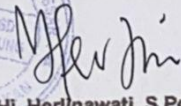
Nama : **Hj. Herlinawati, S.Pd**
NIP : 19660228198611 2 001
Pangkat : Pembina Tk. I / IV b
Jabatan : Kepala SD Negeri Tidung

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Nia Ramadani**
NIM : PO714261211024
Program Studi : Terapi Gigi
Jurusan : Kesehatan Gigi
Kampus : Poltekkes Kemenkes Makassar

Dinyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di atas benar telah melakukan penelitian dengan judul **"Efektivitas Permainan Kartu Kuartet Dalam meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar"**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 21 Mei 2025
Kepala UPT SPF
SD NEGERI TIDUNG

Hj. Herlinawati, S.Pd
Pangkat: Pembina Tk. I / IVb
NIP. 19660228198611 2 001



Lampiran 7

Tabulasi Data Pre-Test dan Post-Test

No	Nama	Kelas	JK	Umur	Skor Pre-Test	Kriteria	Skor Post-Test	Kriteria
1	R1	4 Daisy	p	10	80%	Baik	100%	Baik
2	R2	4 Daisy	L	10	70%	Cukup	80%	Baik
3	R3	4 Daisy	P	10	70%	Cukup	80%	Baik
4	R4	4 Daisy	L	10	70%	Cukup	80%	Baik
5	R5	4 Daisy	P	11	70%	Cukup	80%	Baik
6	R6	4 Daisy	P	11	70%	Cukup	80%	Baik
7	R7	4 Daisy	L	11	70%	Cukup	80%	Baik
8	R8	4 Daisy	L	10	30%	Kurang	80%	Baik
9	R9	4 Daisy	L	11	70%	Cukup	80%	Baik
10	R10	4 Daisy	L	11	50%	Kurang	100%	Baik
11	R11	4 Daisy	P	11	90%	Baik	100%	Baik
12	R12	4 Daisy	P	9	70%	Cukup	80%	Baik
13	R13	4 Daisy	P	12	90%	Baik	100%	Baik
14	R14	4 Daisy	P	11	90%	Baik	100%	Baik
15	R15	4 Daisy	P	11	80%	Baik	80%	Baik
16	R16	4 Daisy	P	10	70%	Cukup	80%	Baik
17	R17	4 Daisy	P	10	60%	Cukup	80%	Baik
18	R18	4 Daisy	P	10	40%	Kurang	60%	Cukup
19	R19	4 Daisy	L	11	50%	Kurang	80%	Baik
20	R20	4 Daisy	P	9	70%	Cukup	80%	Baik
21	R21	4 Daisy	P	11	50%	Kurang	70%	Cukup
22	R22	4 Daffodil	L	11	80%	Baik	100%	Baik
23	R23	4 Daffodil	P	9	80%	Baik	90%	Baik
24	R24	4 Daffodil	L	10	80%	Baik	90%	Baik
25	R25	4 Daffodil	L	11	70%	Kurang	90%	Baik
26	R26	4 Daffodil	P	10	80%	Baik	90%	Baik
27	R27	4 Daffodil	P	10	70%	Kurang	100%	Baik
28	R28	4 Daffodil	L	10	80%	Baik	100%	Baik
29	R29	4 Daffodil	L	10	40%	Kurang	80%	Baik
30	R30	4 Daffodil	L	10	60%	Cukup	80%	Baik
31	R31	4 Daffodil	P	9	80%	Baik	90	Baik
32	R32	4 Daffodil	P	10	70%	Cukup	90%	Baik
33	R33	4 Daffodil	P	10	80%	Baik	100%	Baik

No	Nama	Kelas	JK	Umur	Skor Pre-Test	Kriteria	Skor Post-Test	Kriteria
34	R34	4 Daffodil	L	10	60%	Cukup	90%	Baik
35	R35	4 Daffodil	P	10	80%	Baik	90%	Baik
36	R36	4 Daffodil	P	10	80%	Baik	90%	Baik
37	R37	4 Daffodil	L	10	60%	Cukup	80%	Baik
38	R38	4 Daffodil	L	10	90%	Baik	90%	Baik
39	R39	4 Daffodil	P	10	50%	Kurang	90%	Baik
40	R40	4 Daffodil	P	9	80%	Baik	90%	Baik
41	R41	4 Daffodil	P	9	60%	Cukup	90%	Baik
42	R42	4 Daffodil	P	11	80%	Baik	90%	Baik
43	R43	4 Daffodil	P	10	70%	Cukup	90%	Baik
44	R44	4 Dandeleon	L	10	80%	Baik	100%	Baik
45	R45	4 Dandeleon	L	11	60%	Cukup	100%	Baik
46	R46	4 Dandeleon	L	10	70%	Cukup	80%	Baik
47	R47	4 Dandeleon	P	10	90%	Baik	90%	Baik
48	R48	4 Dandeleon	P	11	60%	Cukup	80%	Baik
49	R49	4 Dandeleon	P	10	80%	Baik	90%	Baik
50	R50	4 Dandeleon	P	9	80%	Baik	90%	Baik
51	R51	4 Dandeleon	P	10	30%	Kurang	80%	Baik
52	R52	4 Dandeleon	P	10	80%	Baik	100%	Baik
53	R53	4 Dandeleon	P	11	80%	Baik	100%	Baik
54	R54	4 Dandeleon	P	9	40%	Kurang	90%	Baik
55	R55	4 Dandeleon	P	10	50%	Kurang	90%	Baik
56	R56	4 Dandeleon	L	10	80%	Baik	100%	Baik
57	R57	4 Dandeleon	L	9	50%	Kurang	90%	Baik
58	R58	4 Dandeleon	L	9	50%	Kurang	80%	Baik
59	R59	4 Dandeleon	L	10	40%	Kurang	100%	Baik
60	R60	4 Dandeleon	L	11	40%	Kurang	100%	Baik
61	R61	4 Dandeleon	L	10	50%	Kurang	80%	Baik
62	R62	4 Dandeleon	L	10	80%	Baik	90%	Baik
63	R63	4 Dandeleon	L	10	60%	Cukup	80%	Baik
64	R64	4 Dandeleon	L	11	50%	Kurang	80%	Baik
65	R65	4 Dandeleon	L	11	80%	Baik	90%	Baik
66	R66	4 Dandeleon	L	10	40%	Kurang	80%	Baik
67	R67	4 Dandeleon	L	10	90%	Baik	100%	Baik
68	R68	4 Dandeleon	L	9	80%	Baik	90%	Baik
69	R69	4 Dandeleon	L	10	80%	Baik	90%	Baik

Lampiran 8

Hasil Uji SPSS

Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRETEST	69	100.0%	0	0.0%	69	100.0%
POSTTEST	69	100.0%	0	0.0%	69	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
PRETEST	Mean	67.54	1.919
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	63.71
		Upper Bound	71.37
	5% Trimmed Mean	68.14	
	Median	70.00	
	Variance	254.135	
	Std. Deviation	15.942	
	Minimum	30	
	Maximum	90	
	Range	60	
	Interquartile Range	25	
	Skewness	-.636	.289
	Kurtosis	-.555	.570
POSTTEST	Mean	88.12	1.058
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	86.00
		Upper Bound	90.23
	5% Trimmed Mean	88.39	
	Median	90.00	
	Variance	77.280	
	Std. Deviation	8.791	

Minimum	60	
Maximum	100	
Range	40	
Interquartile Range	15	
Skewness	-.286	.289
Kurtosis	.038	.570

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.203	69	<.,001	.901	69	<.,001
POSTTEST	.213	69	<.,001	.849	69	<.,001

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Wilcoxon

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PRETEST	69	67.54	15.942	30	90
POSTTEST	69	88.12	8.791	60	100

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTTEST - PRETEST	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	66 ^b	33.50	2211.00
	Ties	3 ^c		
	Total	69		

a. POSTTEST < PRETEST

b. POSTTEST > PRETEST

c. POSTTEST = PRETEST

Lampiran 9

Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Biodata Respondenss

1. Nama :
2. Umur /JK : Tahun,(Laki-laki/Perempuan)
3. Kelas :

Petunjuk!

Berilah tanda (√) pada jawaban yang kamu anggap benar.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Gigi geraham berfungsi untuk memotong makanan		
2	Jika sering makan coklat tanpa menggosok gigi dapat menyebabkan gigi berlubang.		
3	Mengonsumsi sayur dapat menjadikan gigi lebih sehat.		
4	Menggosok gigi tidak perlu menggunakan pasta gigi.		
5	Pemeriksaan gigi sebaiknya setiap 6 bulan sekali		
6	Menggosok gigi terlalu keras dapat membuat gigi menjadi lebih bersih.		
7	Kekurangan vitamin C dapat menyebabkan mulut dan lidah terkena penyakit sariawan		

8	Menggosok gigi cukup sekali saja yaitu pada saat mandi.		
9	Menyikat gigi cukup bagian depan saja		
10	Membersihkan gigi bisa hanya dengan berkumur – kumur		

Sumber:

Diva Putri Anggraini Abinsair. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Melalui Aplikasi Canva Di Sd Inpres Barayya Ii Kecamatan Tallo Kota Makassar*. (Jurusan Kesehatan Gigi)

Lampiran 10

Informed Consent Penelitian

INFORMED CONSENT
SURAT PERYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur/JK : Tahun, (Laki-laki/Perempuan)

No HP :

Alamat :

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya Wali dari siswa:

Nama :

Umur/JK : Tahun, (Laki-laki/Perempuan)

Kelas :

Dengan ini saya memahami bahwa anak wali saya diminta untuk mengikuti edukasi dan mengisi kuesioner tentang menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dalam membantu menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Efektivitas permainan kartu kuartet dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak kelas IV Sekolah Dasar”** dan menyatakan dengan sesungguhnya telah memberikan PERSETUJUAN anak wali saya ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Makassar, 2025

Peneliti

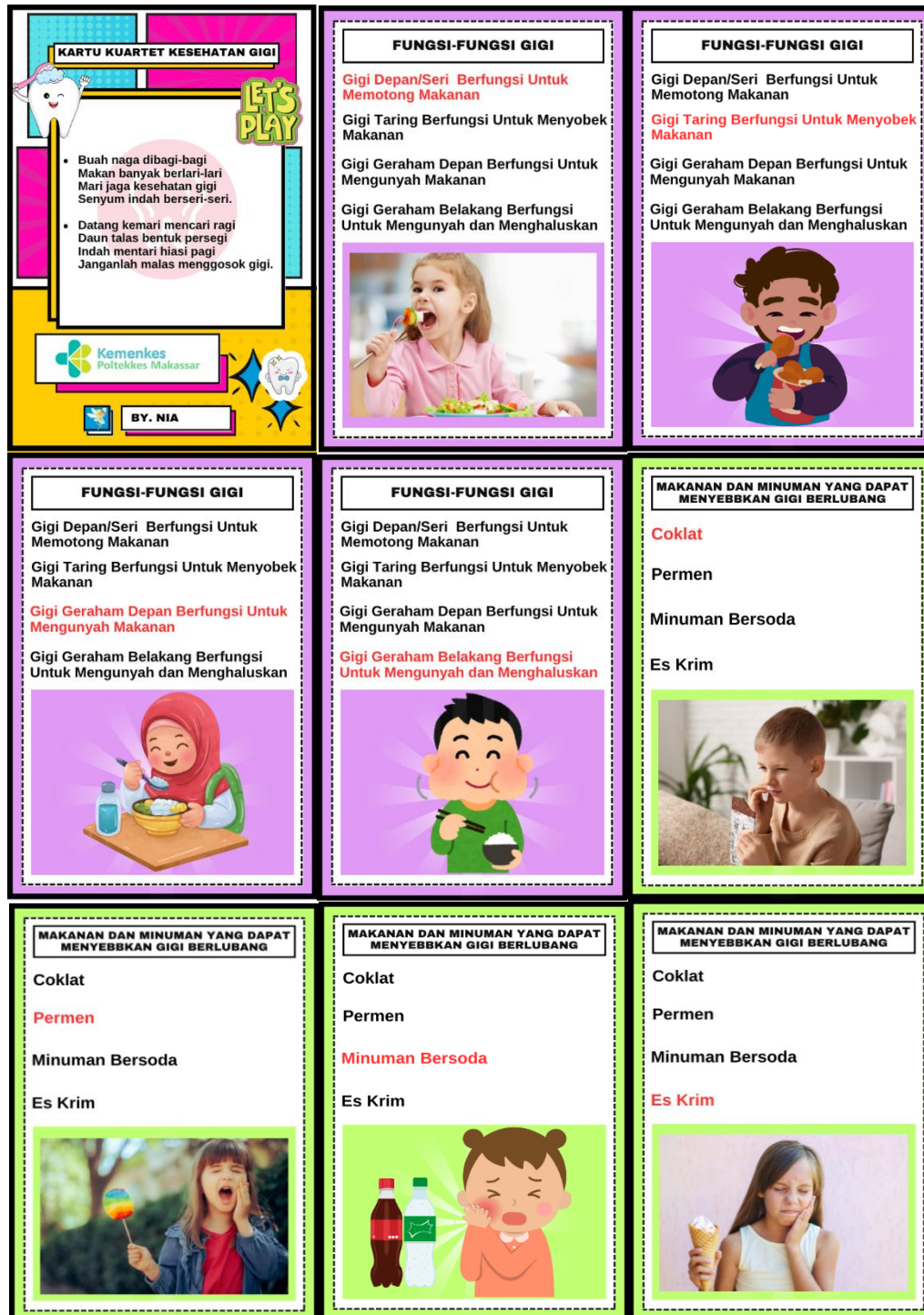
Yang Membuat Pernyataan

Nia Ramadani

NIM. PO714261211024

Lampiran 11

Instrumen Penelitian



PERILAKU MENJAGA KESEHATAN GIGI Menggosok Gigi Menggunakan Pasta Gigi Rutin Memeriksa Kesehatan Gigi 6 bulan Sekali Menggosok Gigi Dilakukan Secara Lembut Berkumur-kumur Dapat Membersihkan Gigi 	PERILAKU MENJAGA KESEHATAN GIGI Menggosok Gigi Menggunakan Pasta Gigi Rutin Memeriksa Kesehatan Gigi 6 bulan Sekali Menggosok Gigi Dilakukan Secara Lembut Berkumur-kumur Dapat Membersihkan Gigi 	PERILAKU MENJAGA KESEHATAN GIGI Menggosok Gigi Menggunakan Pasta Gigi Rutin Memeriksa Kesehatan Gigi 6 bulan Sekali Menggosok Gigi Dilakukan Secara Lembut Berkumur-kumur Dapat Membersihkan Gigi 
PERILAKU MENJAGA KESEHATAN GIGI Menggosok Gigi Menggunakan Pasta Gigi Rutin Memeriksa Kesehatan Gigi 6 bulan Sekali Menggosok Gigi Dilakukan Secara Lembut Berkumur-kumur Dapat Membersihkan Gigi 	AKIBAT TIDAK MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN MULUT Sariawan Karena Kekurangan Vitamin C Bau Mulut Karena Malas Sikat Gigi Gigi Kuning Dan Berubah Warna Gigi Berlubang Dan Sakit Gigi 	AKIBAT TIDAK MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN MULUT Sariawan Karena Kekurangan Vitamin C Bau Mulut Karena Malas Sikat Gigi Gigi Kuning Dan Berubah Warna Gigi Berlubang Dan Sakit Gigi 
AKIBAT TIDAK MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN MULUT Sariawan Karena Kekurangan Vitamin C Bau Mulut Karena Malas Sikat Gigi Gigi Kuning Dan Berubah Warna Gigi Berlubang Dan Sakit Gigi 	WAKTU UNTUK MEMBERSIHKAN GIGI Sikat Gigi Setelah Sarapan Pagi Sikat Gigi Sebelum Tidur Malam Rutin Memeriksa Kesehatan Gigi 6 Bulan Sekali di dokter gigi Jika Sakit Gigi Periksa Ke Dokter Gigi 	AKIBAT TIDAK MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN MULUT Sariawan Karena Kekurangan Vitamin C Bau Mulut Karena Malas Sikat Gigi Gigi Kuning Dan Berubah Warna Gigi Berlubang Dan Sakit Gigi 

WAKTU UNTUK MEMBERSIHKAN GIGI Sikat Gigi Setelah Sarapan Pagi Sikat Gigi Sebelum Tidur Malam Rutin Memeriksa Kesehatan Gigi 6 Bulan Sekali di dokter gigi Jika Sakit Gigi Periksa Ke Dokter Gigi 	WAKTU UNTUK MEMBERSIHKAN GIGI Sikat Gigi Setelah Sarapan Pagi Sikat Gigi Sebelum Tidur Malam Rutin Memeriksa Kesehatan Gigi 6 Bulan Sekali di dokter gigi Jika Sakit Gigi Periksa Ke Dokter Gigi 	WAKTU UNTUK MEMBERSIHKAN GIGI Sikat Gigi Setelah Sarapan Pagi Sikat Gigi Sebelum Tidur Malam Rutin Memeriksa Kesehatan Gigi 6 Bulan Sekali di dokter gigi Jika Sakit Gigi Periksa Ke Dokter Gigi 
MAKANAN DAN MINUMAN YANG DAPAT MENJADIKAN GIGI LEBIH SEHAT Buah-Buahan Sayur-Sayuran Ikan Dan Daging Air Putih 	MAKANAN DAN MINUMAN YANG DAPAT MENJADIKAN GIGI LEBIH SEHAT Buah-Buahan Sayur-Sayuran Ikan Dan Daging Air Putih 	MAKANAN DAN MINUMAN YANG DAPAT MENJADIKAN GIGI LEBIH SEHAT Buah-Buahan Sayur-Sayuran Ikan Dan Daging Air Putih 
MAKANAN DAN MINUMAN YANG DAPAT MENJADIKAN GIGI LEBIH SEHAT Buah-Buahan Sayur-Sayuran Ikan Dan Daging Air Putih 	PERMUKAAN GIGI DAN MULUT YANG HARUS DISIKAT Pada Bagian Depan Pada Bagian Dalam Pada Bagian Dalam Dataran Pengunyahan Pada Permukaan Lidah 	PERMUKAAN GIGI DAN MULUT YANG HARUS DISIKAT Pada Bagian Depan Pada Bagian Dalam Pada Bagian Dalam Dataran Pengunyahan Pada Permukaan Lidah 

